



**NOMOR SKRIPSI
7821/BKI-D/SD-S1/2026**

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECEMASAN
MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR ANGKATAN 2022
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mem peroleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SARAH JUMIATI HASIBUAN

NIM.12240220779

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

PEKANBARU

2026 M/1447 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hascipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa:

Nama : Sarah Jumiati Hasibuan
NIM : 12240220779
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melaksanakan Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Maret 2026


dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 April 2026
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III,


Rahmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris/ Penguji II,


Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji IV,


Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui
Dekan,




Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

1. Hak cipta dilindungi undang-undang. 2. Tidak diperbolehkan untuk diperjualbelikan atau dipinjamkan kepada pihak lain. 3. Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa: 4. Pengesahan Ujian Munaqasyah ini berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 5. Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa: 6. Pengesahan Ujian Munaqasyah ini berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 7. Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa: 8. Pengesahan Ujian Munaqasyah ini berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 9. Penguji pada Ujian Tugas Akhir/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi menyatakan bahwa: 10. Pengesahan Ujian Munaqasyah ini berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sarah Jumiati Hasibuan
Nim : 12240220779
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

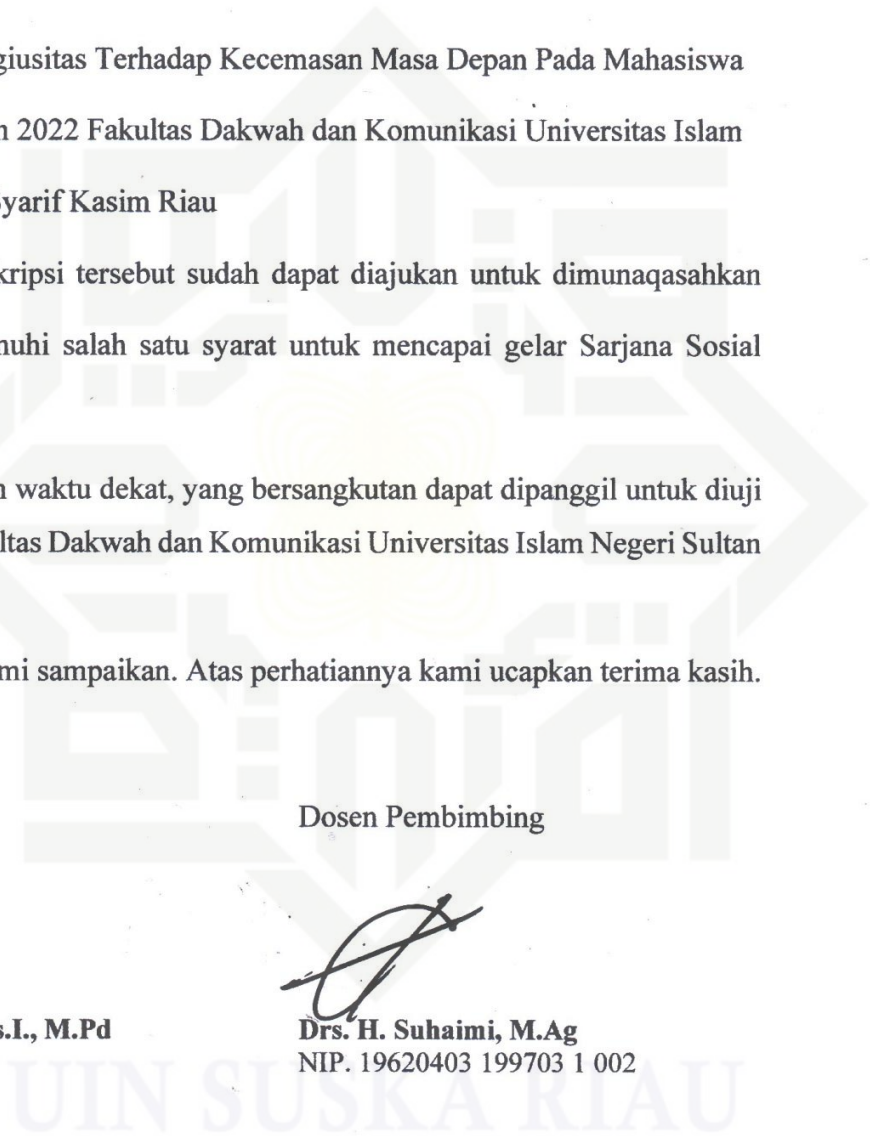
Dosen Pembimbing

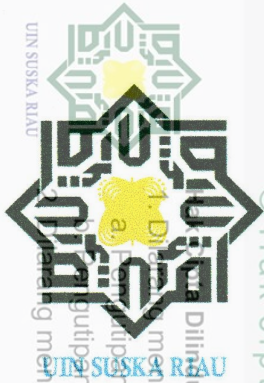
Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP. 19620403 199703 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Sarah Jumiati Hasibuan

NIM : 12240220779

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 18 Febaruri 2026
Yang membuat pernyataan



Sarah Jumiati Hasibuan
NIM. 12240220779

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Diingat Undang-Undang
Ditirip sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
menyatakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

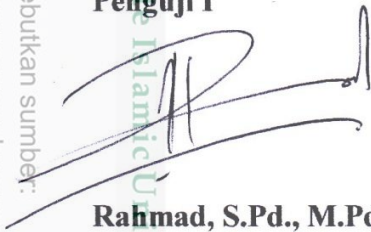
Nama : Sarah Jumiati Hasibuan
NIM : 12240220779
Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Mahasiswa Akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I



Rahmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Penguji II



Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sarah Jumiati Hasibuan
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kecemasan mengenai masa depan dapat dipandang sebagai salah satu persoalan yang berhubungan dengan kondisi psikologis yang kerap dialami oleh mahasiswa tingkat akhir, terutama saat mereka dihadapkan pada beban akademik serta peralihan menuju dunia kerja. Religiusitas dipandang sebagai salah satu aspek yang berkaitan dengan kondisi psikologis individu, termasuk dalam bagaimana seseorang memaknai tekanan hidup dan merasakan ketenangan batin. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel religiusitas terhadap fenomena kecemasan masa depan di tingkat mahasiswa akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Analisis Regresi Linear sederhana, dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Populasi penelitian ini mencakup berjumlah 512 responden, dengan sampel penelitian berjumlah 84 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *Simple Random Sampling*. Hasil pengujian membuktikan bahwa religiusitas memiliki pengaruh nyata terhadap kecemasan masa depan. Secara teknis, uji t menunjukkan hasil yang signifikansi ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$). Dengan kontribusi sebesar 12,1% yang tercermin dari koefisien determinasi, studi ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seorang mahasiswa, maka beban kecemasan terhadap masa depan cenderung semakin berkurang. Dengan demikian, penguatan dimensi religiusitas dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu mahasiswa menghadapi kecemasan menjelang masa transisi ke dunia profesional.

Kata kunci: Religiusitas, Kecemasan Masa Depan, Mahasiswa Akhir



ABSTRACT

Name : Sarah Jumiati Hasibuan
Study Program : Islamic Guidance and Counseling
Title : *The Influence of Religiosity on Future Anxiety in Final Year Students of the 2022 Class of the Faculty of Da'wah and Communication, Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau*

Anxiety about the future can be seen as one of the psychological issues often experienced by final-year students, especially when they are faced with academic burdens and transitioning into the world of work. Religiosity is seen as one aspect related to an individual's psychological condition, including how a person interprets life's pressures and feels inner peace. The main objective of this study is to analyze the influence of religiosity variables on the phenomenon of future anxiety in final-year students. This study uses a quantitative approach and Simple Linear Regression Analysis, and data processing is carried out using SPSS version 25. The study population includes 512 respondents, with a research sample of 84 respondents determined using the Slovin formula and Simple Random Sampling techniques. The test results prove that religiosity has a significant influence on future anxiety. Technically, the t-test shows significant results ($t\text{-count} > t\text{-table}$ and $\text{sig} < 0.05$). With a contribution of 12.1% as reflected in the coefficient of determination, this study confirms that the higher the level of religiosity of a student, the burden of anxiety about the future tends to decrease. Thus, strengthening the dimension of religiosity can be an effective strategy in helping students deal with anxiety as they approach the transition to the professional world.

Keywords: *Religiosity, Future Anxiety, Final-Year Students*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الاسم : سارة جومياتي حسيبوان
التخصص : الإشاد والتوجيه الإسلامي
العنوان : تأثير التدين على القلق من المستقبل لدى طلاب السنة النهائية من دفعة ٢٠٢٢ بكلية الدعوة والاتصال، جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية، رياو

يُعدّ القلق بشأن المستقبل أحد المشكلات النفسية الشائعة لدى طلاب السنة النهائية، لا سيما عند مواجهة الأعباء الأكاديمية والانتقال إلى سوق العمل. ويُنظر إلى التدين كأحد الجوانب المرتبطة بالحالة النفسية للفرد، بما في ذلك كيفية تفسيره لضغوط الحياة وشعوره بالسلام الداخلي. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير متغيرات التدين على ظاهرة القلق بشأن المستقبل لدى طلاب السنة النهائية. يستخدم البحث منهجًا كميًا وتحليل الانحدار الخطي البسيط، وتمت معالجة البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٥. شمل مجتمع الدراسة ٥١٢ مشاركًا، بينما تم اختيار عينة البحث من ٨٤ مشاركًا باستخدام صيغة سلوفين وتقنيات المعاينة العشوائية البسيطة. أثبتت نتائج الاختبار أن للتدين تأثيرًا معنويًا على القلق بشأن المستقبل. ومن الناحية الفنية، أظهر اختبار t نتائج دالة إحصائية (قيمة t المحسوبة < قيمة t الجدولية، ومستوى الدلالة $> 0,05$). تؤكد هذه الدراسة، التي بلغت مساهمتها ١٢,١٪ وفقًا لمعامل التحديد، أن مستوى التدين لدى الطالب يميل إلى الانخفاض كلما ارتفع، مما يقلل من قلقه بشأن المستقبل. وبالتالي، يُمكن أن يكون تعزيز بُعد التدين استراتيجية فعّالة لمساعدة الطلاب على التعامل مع القلق عند اقترابهم من مرحلة الانتقال إلى الحياة المهنية.

الكلمات المفتاحية: التدين، القلق من المستقبل، طلاب السنة النهائية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang penulis memanjatkan puji syukur atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya. Berkat pertolongan dan dengan ridha-nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.” Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan umat manusia, sosok yang membawa cahaya petunjuk serta kebenaran, yang melalui risalah sucinya telah mengubah peradaban dan memberikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari doa, dukungan, serta bantuan berbagai pihak. Baik berupa bimbingan ilmu, motivasi, maupun dukungan dalam bentuk material dan moral. Segala kebaikan dan kepedulian yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis selama menempuh perjalanan akademik ini.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam meraih gelar Sarjana (S.Sos) pada program bimbingan konseling islam. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam merampungkan skripsi ini merupakan buah dari bimbingan, semangat serta bantuan yang tak terhingga dari berbagai pihak. Sebagai bentuk apresiasi, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihan, M.Ed.,Ph.D selaku Wakil Rektor I. Dr.Alex Wenda, ST, M.Eg selaku Wakil Rektor II. Dan Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr Masduki, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Muhammad Badri, S.P.,M.Si, selaku Wakil Dekan I (Bidang Akademik), Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
3. Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd., selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam; Reizki Maharani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam serta sebagai penasehat akademik penulis, yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Drs. H. Suhaimi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta kebijaksanaan telah membimbing penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Berkat arahan, masukan, dan bimbingan beliau, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf pengajar pada jurusan bimbingan dan konseling Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta motivasi berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan. Demikian pula kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan, pelayanan, dan dukungan selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Secara khusus, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Hasmar Hasibuan, Ibunda Hj. Kartini dan adik-adik tercinta, Zahra Juliani Hasibuan dan Handa Arifki Hasibuan, terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan doa tanpa henti yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Dukungan dan kasih sayang Ayah dan Ibu telah mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.
7. Kepada sahabat dan teman seperjuangan, yaitu Adzka Elkhaliq dan Tasya Ababil Harahap, terima kasih atas kebersamaan sejak awal masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Cerita, tawa, serta dukungan tulus yang kalian berikan telah mewarnai perjalanan akademik penulis dan menjadi sumber semangat di setiap langkah. Kehadiran kalian membuat penulis merasa selalu ditemani dan tidak pernah berjalan sendirian. Semoga persahabatan ini terus terjaga.
8. Kepada sahabat terbaik, yaitu Anggina Syafitri Lubis, Nurjannah Hasibuan, Dhifa Yunisa Meida Hasibuan, Syifa Amalia Putri Hasibuan dan Mona Lusya Syafitri Siregar, terima kasih atas persahabatan, perhatian, dan komunikasi yang tetap terjaga meskipun kini kita menempuh pendidikan di tempat berbeda. Kehadiran dan dukungan kalian tetap menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk menuntaskan skripsi ini. Semoga persahabatan ini tetap hangat dan terjaga selamanya.
9. Untuk teman-teman terbaik yang selalu memberikan dukungan dan semangat, yaitu Siti Nurdianah, Andika Fiqrul, serta seluruh rekan KKN, saya mengucapkan terimakasih atas dukungan, kebersamaan serta semangat yang senantiasa kalian berikan. Setiap bantuan dan motivasi dari kalian menjadi penguat penting dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman BKI angkatan 2022, khususnya kelas A, serta semua pihak yang tidak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan dan kontribusinya.

11. Dan untuk diri sendiri, penulis berterima kasih karena telah tetap tegar, berjuang dan pantang menyerah meski segala proses terasa berat. Terima kasih telah melewati hari-hari penuh tekanan, keraguan, dan kelelahan, namun tetap memilih untuk terus melangkah. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi diri ini mampu membuktikan bahwa setiap usaha dan doa akhirnya mengantarkan pada titik pencapaian ini. Semoga langkah ke depan selalu dipenuhi keberanian, keyakinan, dan harapan baru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar karya ini dapat diperbaiki dan disempurnakan di masa mendatang. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta memberikan kontribusi bagi para pembaca. Apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam penulisan maupun penyampaian kata-kata dalam laporan ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Terima Kasih

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Februari 2026
Penulis

Sarah Jumiati Hasibuan
NIM.12240220779



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
ملخص	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	12
1. Religiusitas.....	12
a. Definisi Religiusitas	12
b. Dimensi Religiusitas	14
c. Fungsi Religiusitas	16
d. Faktor-faktor Penyebab Religiusitas	17
2. Kecemasan Masa Depan	19
a. Definisi Kecemasan Masa Depan	19
b. Faktor-faktor Kecemasan Masa Depan.....	20
c. Karakteristik Kecemasan Masa Depan	21
3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	22
C. Konsep Operasional	24
1. Variabel (X) Religiusitas.....	24
2. Variabel (Y) Kecemasan Masa Depan.....	24
D. Kerangka Berpikir	27
E. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Populasi dan Sampel	31
1.	Populasi	31
2.	Sampel	31
D.	Teknik Pengumpulan Data	32
E.	Uji Validitas dan Reliabilitas	35
1.	Uji Validitas	35
2.	Uji Reliabilitas	37
F.	Uji Asumsi Klasik	38
1.	Uji Normalitas	38
2.	Uji Lineritas	38
G.	Teknik Analisis Data	39
1.	Analisis Deskriptif	39
2.	Uji Regresi Linear Sederhana	39
3.	Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
A.	Hasil Penelitian	41
1.	Frekuensi Sampel	41
2.	Statistic Deskriptif Religiusitas (X)	42
3.	Analisis Deskriptif Religiusitas (X)	43
4.	Statistik Deskriptif Kecemasan Masa Depan (Y)	48
5.	Analisis Deskriptif Kecemasan Masa Depan (Y)	48
6.	Kategorisasi Religiusitas (X)	54
7.	Kategorisasi Kecemasan Masa Depan (Y)	56
8.	Uji Validitas dan Reliabilitas	57
a.	Uji Validitas	57
b.	Uji Reliabilitas	59
9.	Uji Asumsi Klasik	60
a.	Uji Normalitas	60
b.	Uji Linearitas	60
10.	Uji Hipotesis	60
a.	Uji Regresi Linear Sederhana	60
b.	Uji Koefisien Determinasi	61
c.	Uji T (Parsial)	61
d.	Uji F	62
B.	Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.30.....	54
Tabel 4.31.....	54
Tabel 4.32.....	54
Tabel 4.33.....	55
Tabel 4.34.....	55
Tabel 4.35.....	56
Tabel 4.36.....	56
Tabel 4.37.....	56
Tabel 4.38.....	57
Tabel 4.39.....	58
Tabel 4.40.....	58
Tabel 4.41.....	59
Tabel 4.42.....	60
Tabel 4.43.....	60
Tabel 4.44.....	60
Tabel 4.45.....	61
Tabel 4.46.....	61
Tabel 4.47.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba.....	72
Lampiran 2. Tabulasi Skala Uji Coba	75
Lampiran 3. Skala Data Hasil Penelitian	79
Lampiran 4. Tabulasi Skala Penelitian.....	81
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	89
Lampiran 6. Frekuensi Sampel	102
Lampiran 7. Statistik Deskriptif dan Kategorisasi	103
Lampiran 8. Uji Normalitas dan Linearitas.....	107
Lampiran 9. Uji Regresi Linear Sederhana.....	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu, terutama pada generasi muda yang sedang berada pada fase perkembangan menuju dewasa awal. Pada fase ini, individu dihadapkan pada berbagai tuntutan dan perubahan kehidupan yang kompleks, seperti tuntutan akademik, sosial dan persiapan menghadapi dunia kerja. Kondisi tersebut sering kali menimbulkan tekanan psikologis yang berdampak pada munculnya berbagai permasalahan mental, salah satunya adalah kecemasan. Salah satu bentuk kecemasan yang banyak dialami mahasiswa adalah kecemasan masa depan. Kecemasan masa depan merupakan bentuk kekhawatiran berlebihan yang dialami individu terhadap hal-hal yang belum terjadi, dan banyak penelitian menunjukkan bahwa kondisi ini memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Janie Busby Grant et al. (2023), menekankan bahwa gejala kecemasan seperti kekhawatiran akan masa depan dan gangguan tidur merupakan prediktor kuat munculnya ide bunuh diri pada remaja, memperkuat pandangan bahwa kecemasan masa depan bukan hanya gejala sampingan dari gangguan mental lain, tetapi merupakan faktor risiko independen yang perlu ditangani secara serius. Hal ini sejalan dengan temuan Regnoli, Tiano, dan De Rosa (2024), yang menunjukkan bahwa kecemasan masa depan berkorelasi langsung dengan stres dan depresi, serta dimediasi oleh intoleransi terhadap ketidakpastian dan kekhawatiran sehari-hari. Kecemasan ini, jika tidak dikelola, dapat menyebabkan distress psikologis jangka panjang dan menurunkan ketahanan individu terhadap tekanan kehidupan.

Selain itu, kecemasan masa depan juga banyak terjadi pada kalangan mahasiswa sebagai bagian dari fase perkembangan menuju dewasa awal. Penelitian oleh Anugrawaty et al. (2025), menunjukkan bahwa kecemasan menghadapi masa depan merupakan fenomena yang umum dialami mahasiswa, terutama karena mereka berada dalam masa transisi kehidupan yang penuh ketidakpastian. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan bahwa faktor religiusitas dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam memengaruhi tingkat kecemasan masa depan, di mana religiusitas dapat menjadi mediator dalam menurunkan kecemasan yang dialami mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan masa depan tidak hanya dipengaruhi



oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor sosial dan spiritual yang dimiliki individu.

Di sisi lain, kecemasan masa depan juga dapat memiliki sisi adaptif jika dikelola dengan tepat. Mahasiswa yang mengalami kecemasan masa depan justru menunjukkan motivasi belajar yang tinggi sebagai bentuk respons terhadap ketidakpastian, sehingga kecemasan berperan sebagai pemicu untuk meningkatkan performa akademik (Prayitno, 2023). Penelitian oleh Maharani, Karmiyati, dan Widyasari (2021), juga memperkuat bahwa dalam konteks tertentu, kecemasan dapat memotivasi mahasiswa untuk memiliki sikap positif terhadap jurusan akademik mereka, sebagai bentuk pengharapan dan adaptasi terhadap tekanan eksternal seperti stigma sosial dan ketidakpastian lapangan kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa kecemasan masa depan tidak selalu bersifat merugikan, melainkan dapat menjadi kekuatan pendorong tergantung pada konteks psikologis dan sosial individu. Oleh karena itu, strategi intervensi terhadap kecemasan masa depan sebaiknya mempertimbangkan baik sisi resiko maupun potensi fungsionalnya dalam mendukung penyesuaian diri mahasiswa akhir terhadap tantangan masa depan.

Fenomena kecemasan masa depan di kalangan mahasiswa akhir saat ini semakin nyata terlihat, terutama seiring meningkatnya tekanan akademik, ketidakpastian ekonomi, dan persaingan di dunia kerja. Banyak mahasiswa merasa cemas ketika memikirkan masa depan mereka, seperti prospek karier, keuangan, dan kehidupan sosial. Hal ini diperkuat oleh temuan Mutia Hazlinda dan Agus Salim (2023), yang memperlihatkan hubungan kuat antara tekanan akademik dan kecemasan masa depan, di mana para mahasiswa yang mengalami tekanan akademik tinggi cenderung memiliki tingkat kecemasan yang juga tinggi. Kondisi ini menjadi lebih kompleks ketika mahasiswa menghadapi ekspektasi keluarga dan masyarakat yang tinggi, yang turut memperburuk perasaan tidak pasti dan ketakutan akan kegagalan. Dalam konteks tersebut, kecemasan masa depan bukan sekedar reaksi terhadap masa yang akan datang, melainkan refleksi dari ketidakstabilan psikososial yang dialami mahasiswa akhir di masa kini.

Masalah nyata yang muncul terkait kecemasan masa depan juga dapat dilihat pada individu yang menghadapi fase transisi kehidupan yang berat, seperti menjelang kebebasan pada anak binaan di lembaga pemasyarakatan. Penelitian oleh Ramadhan dan Hamzah (2025), menunjukkan bahwa kecemasan yang muncul menjelang masa bebas dipengaruhi oleh tekanan emosional, rasa bersalah, serta ketakutan terhadap stigma sosial di masyarakat. Dalam konteks ini, religiusitas terbukti memiliki hubungan dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kecemasan, di mana individu dengan tingkat religiusitas yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mengelola kecemasan. Temuan ini memperkuat bahwa religiusitas dapat berperan sebagai faktor protektif dalam menghadapi kecemasan terhadap masa depan.

Kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir bukan hanya memengaruhi kondisi mental, tetapi juga berdampak pada perilaku akademik, seperti prokrastinasi dan penurunan motivasi belajar. Kecemasan masa depan berkorelasi positif dengan prokrastinasi akademik, di mana mahasiswa yang cemas cenderung menunda tugas sebagai bentuk pelarian dari tekanan masa depan (Zairina & Putrikita, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kecemasan masa depan menjadi salah satu aspek psikologis yang penting untuk dikaji pada mahasiswa akhir, khususnya dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhinya, salah satunya adalah religiusitas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir.

Di sisi lain, terdapat gap dalam penelitian mengenai kecemasan masa depan, yaitu masih terbatasnya kajian yang menghubungkan faktor religiusitas dengan kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir. Sebagian besar penelitian, seperti studi oleh Qolbi, Chotidjah, dan Musthofa (2020), hanya memfokuskan pada hubungan korelasional antara kecemasan dan kesejahteraan subjektif, tanpa melihat kembali berbagai faktor kompleks seperti budaya, nilai spiritual, dan dukungan sosial. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya telah menyinggung pentingnya aspek spiritual dalam memahami kondisi psikologis individu, namun kajian empiris yang secara khusus menguji hubungan antara religiusitas dan kecemasan masa depan pada populasi mahasiswa akhir masih relatif terbatas (Affandi, 2022). Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara empiris bagaimana religiusitas berkaitan dengan kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan tersebut.

Kecemasan akan masa depan pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi merupakan masalah yang semakin menonjol seiring dengan meningkatnya tekanan akademik dan ketidakpastian dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada fase akhir studi umumnya menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi karena dihadapkan pada realitas transisi ke dunia profesional (Hanim & Ahlas, 2020). Selain itu, tekanan sosial dan ekspektasi keluarga memperburuk ketidakpastian, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan psikologis mereka (Hazlinda & Salim, 2023).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh sebab itu, kajian terhadap faktor-faktor yang dapat berperan sebagai pelindung (*protective factor*) menjadi hal yang sangat krusial untuk dikaji. Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi adalah religiusitas, yang dipercaya dapat membantu mahasiswa mengembangkan makna hidup, mengurangi stres, dan memberikan rasa kontrol terhadap masa depan yang tidak pasti (Mousavi & Samavi, 2024).

Namun, meskipun religiusitas sering diasumsikan memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan mental, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak selalu signifikan. Qolbi, Chotidjah, dan Musthofa (2020), menemukan bahwa religiusitas tidak secara moderat menurunkan kecemasan masa depan pada mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa peran religiusitas mungkin bergantung pada tingkat internalisasi nilai agama atau konteks psikososial tertentu. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu bagaimana religiusitas berkaitan dengan kecemasan masa depan dalam konteks mahasiswa akhir yang sedang menghadapi berbagai transisi kehidupan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang lebih spesifik dan kontekstual untuk menguji apakah religiusitas memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir angkatan 2022 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat religiusitas serta tingkat kecemasan masa depan yang dialami oleh mahasiswa akhir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah mengenai hubungan antara religiusitas dan kecemasan masa depan pada mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penentuan lokasi ini berlandaskan pada pertimbangan bahwa mahasiswa akhir angkatan 2022 di fakultas ini tengah berada dalam fase transisi penting menuju dunia kerja dan kehidupan pascakampus, yang rentan menimbulkan kecemasan terhadap masa depan. Selain itu, sebagai bagian dari institusi berbasis keislaman, mahasiswa di lingkungan ini memiliki latar belakang keagamaan yang beragam dalam hal penghayatan dan praktik keagamaan, sehingga menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji peran religiusitas terhadap kecemasan masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang menelaah pengaruh religiusitas terhadap kecemasan masa depan secara spesifik pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang sebelumnya belum banyak diteliti dalam konteks lokal dan keilmuan keislaman. Berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya hanya mengamati hubungan korelasional atau dilakukan pada populasi umum mahasiswa, penelitian ini menempatkan religiusitas sebagai variabel prediktor dalam mengkaji kecemasan masa depan pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan konteks sosial-religius mahasiswa yang berada di lingkungan fakultas berbasis dakwah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya pemahaman mengenai peran nilai-nilai keagamaan dalam kaitannya dengan kecemasan masa depan yang muncul pada mahasiswa menjelang transisi kehidupan setelah menyelesaikan studi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara religiusitas terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

Temuan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai faktor-faktor protektif dalam menghadapi kecemasan masa depan di kalangan mahasiswa akhir, serta sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat isu serupa dalam konteks pendidikan tinggi Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pihak kampus, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengenai hubungan antara religiusitas dengan kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya religiusitas dalam kehidupan sehari-hari serta kaitannya dengan cara individu memandang dan menghadapi ketidakpastian masa depan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Terdapat penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji penulis, di antaranya adalah:

1. Peneliti : Arief Nur Ramadhan dan Imaduddin Hamzah

Judul : Hubungan Religiusitas Dengan Kecemasan Menjelang Bebas Pada Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar (2025).

Hasil: Studi ini menemukan bahwa religiusitas menunjukkan hubungan negatif yang kuat dan signifikan dengan kecemasan sebelum pelepasan pada anak-anak di panti asuhan LPKA Blitar, dengan nilai korelasi $r = -0,727$ dan $p = 0,000$. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin rendah kecemasan yang dirasakan. Religiusitas juga berkontribusi sebesar 52,8% terhadap penurunan kecemasan, dengan dimensi *Ideology* sebagai aspek yang paling berpengaruh. Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas berfungsi sebagai faktor protektif dalam mengurangi kecemasan pada individu yang menghadapi masa transisi (Ramadhan & Hamzah, 2025).

Perbedaan : Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena berfokus pada kecemasan menjelang bebas pada anak binaan LPKA, sedangkan penelitian peneliti meneliti kecemasan terkait masa depan mahasiswa tingkat akhir. Subjek penelitian ini berasal dari lingkungan masyarakat, sementara penelitian peneliti melibatkan mahasiswa dalam konteks akademik. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis korelasional, sedangkan penelitian peneliti menggunakan regresi linear sederhana. Dengan demikian, perbedaan konteks, subjek, dan metode analisis menjadi pembeda utama antara kedua penelitian.

2. Peneliti : Diva Listiani , Andika Saputra dan Yechdea Ventolia

Judul : Dampak Kecemasan Terhadap Persepsi Masa Depan Pada Mahasiswa Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2025).

Hasil : Hasilnya menunjukkan bahwa kecemasan memiliki pengaruh signifikan dan linier terhadap pandangan mahasiswa tentang masa depan, dengan kontribusi sebesar 29,7% (Listiani et al., 2025).

Perbedaan : Penelitian ini berfokus pada bagaimana kecemasan memengaruhi cara mahasiswa memandang masa depan mereka. Sedangkan penelitian peneliti mengkaji bagaimana tingkat religiusitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan dalam menurunkan atau mempengaruhi kecemasan terhadap masa depan.

3. **Peneliti** : Giorgio Maria Regnoli dan Gioia Tiano and Barbara De Rosa
Judul : Serial Mediation Models of Future Anxiety and Italian Young Adults Psychological Distress: The Role of Intolerance of Uncertainty and Non-Pathological Worry (2024).

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan masa depan secara langsung berhubungan dengan tingkat stres dan depresi yang tinggi. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa ketidakmampuan menoleransi ketidakpastian dan kekhawatiran sehari-hari memperantarai hubungan tersebut, memperkuat teori bahwa ketidakpastian dan kekhawatiran merupakan faktor risiko penting dalam perkembangan kecemasan dan gangguan mental. Penelitian ini juga mengamati bahwa perempuan cenderung mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi (Regnoli et al., 2024).

Perbedaan : Penelitian ini berfokus pada mekanisme internal psikologis sebagai penjelas hubungan kecemasan masa depan dan distress. Penelitian peneliti meneliti peran eksternal dan spiritual (religiusitas) sebagai faktor pelindung terhadap kecemasan masa depan.

4. **Peneliti** : Fera Hayatun Qolbi, Sitti Chotidjah dan Ariez Musthofa
Judul : Masa Emerging Adulthood pada Mahasiswa: Kecemasan akan Masa Depan, Kesejahteraan Subjektif, dan Religiusitas Islam (2020).

Hasil : Hasilnya menunjukkan bahwa kecemasan masa depan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan subjektif, dimana semakin tinggi kecemasan, semakin rendah kesejahteraan (Qolbi et al., 2020).

Perbedaan : Penelitian ini menyelidiki dampak dari kecemasan masa depan terhadap kesejahteraan subjektif, dengan hasil bahwa semakin tinggi kecemasan, semakin rendah perasaan sejahtera secara psikologis. Sementara Anda meneliti bagaimana religiusitas Islam memengaruhi atau mengurangi kecemasan tentang masa depan pada mahasiswa.

5. **Peneliti** : Cristina Teixeira Pinto
Judul : Models of spiritual intelligence interventions: A scoping review (2023).

Hasil : Penelitian yang ada menunjukkan bahwa pendekatan spiritual dan religiusitas dapat berpengaruh positif terhadap kesehatan mental dan pengembangan diri, termasuk dalam mengatasi stres, kecemasan, dan depresi pada berbagai kelompok usia, termasuk remaja dan mahasiswa. Studi-studi tersebut menekankan pentingnya pelatihan dan intervensi berbasis spiritualitas untuk meningkatkan aspek spiritual intelligence (SI),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis dan pengembangan makna hidup (Pinto et al., 2023).

Perbedaan : Penelitian ini meninjau berbagai model intervensi berbasis spiritual yang terbukti meningkatkan kecerdasan spiritual dan berdampak positif terhadap kesehatan mental, termasuk dalam mengatasi stres, kecemasan, dan depresi pada remaja dan mahasiswa. Berbeda dengan penelitian peneliti yang secara khusus meneliti pengaruh religiusitas sebagai karakter individu terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa aktif UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan tujuan membuktikan bahwa religiusitas dapat menjadi faktor protektif dalam menghadapi kecemasan terhadap ketidakpastian masa depan.

6. **Peneliti** : R. Hesty Anugrawaty, Nimas Aulia Nafida, Fambaul Fadilah dan Islakhul Muttaqin.

Judul : Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa: Eksplorasi Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Keluarga (2025).

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kecemasan masa depan ($-0,04$; $p > 0,05$). Namun, dukungan keluarga terbukti berpengaruh signifikan terhadap religiusitas mahasiswa ($0,757$; $p < 0,05$), dan melalui religiusitas tersebut dukungan keluarga berpengaruh signifikan dalam menurunkan kecemasan menghadapi masa depan ($0,518$; $p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas memainkan peran mediasi yang penting, sehingga peningkatan religiusitas dapat memperkuat pengaruh dukungan keluarga dalam menekan kecemasan masa depan (Anugrawaty et al., 2025).

Perbedaan : Penelitian peneliti hanya menggunakan dua variabel, yaitu religiusitas sebagai variabel independen dan kecemasan masa depan sebagai variabel dependen dengan analisis regresi linear sederhana. Sementara itu, penelitian ini menggunakan dukungan keluarga sebagai variabel independen, religiusitas sebagai variabel mediasi, dan kecemasan masa depan sebagai variabel dependen melalui analisis SEM-PLS. Selain perbedaan struktur variabel dan metode analisis, subjek penelitian juga berbeda, di mana penelitian peneliti berfokus pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, sedangkan penelitian sebelumnya melibatkan mahasiswa secara umum. Perbedaan inilah yang menjadi pembeda utama antara kedua penelitian tersebut.

7. **Peneliti** : Zahro Varisna Rohmadani dan Tri Winarsih

Judul : *Impostor Syndrome* Sebagai Mediator Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Yang Dialami Oleh Mahasiswa Baru (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kecemasan, sehingga semakin tinggi religiusitas mahasiswa baru, semakin rendah kecemasan yang mereka rasakan. Selain itu, *impostor syndrome* terbukti menjadi mediator yang memperkuat hubungan tersebut. Artinya, religiusitas menurunkan kecemasan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penurunan *impostor syndrome*. Temuan ini menegaskan bahwa religiusitas merupakan faktor penting dalam mereduksi kecemasan pada mahasiswa baru yang sedang beradaptasi dengan lingkungan akademik. (Rohmadani & Winarsih, 2019).

Perbedaan : Pada penelitian ini, religiusitas dan kecemasan dihubungkan melalui variabel mediator *impostor syndrome*, sementara penelitian peneliti hanya menguji pengaruh langsung religiusitas terhadap kecemasan masa depan tanpa melibatkan variabel mediasi. Selain itu, penelitian terdahulu berfokus pada kecemasan yang dialami mahasiswa baru dalam proses adaptasi, sedangkan penelitian peneliti secara khusus meneliti kecemasan masa depan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dari segi analisis, penelitian terdahulu menggunakan *path analysis*, sedangkan penelitian peneliti menggunakan regresi linear sederhana. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru karena menguji hubungan langsung religiusitas dengan kecemasan masa depan tanpa peran mediator.

8. **Peneliti** : Tantry Wanty Sitompul, Rina Mirza dan Yulinda

Judul : Orientasi Masa Depan dan Religiusitas pada Mahasiswa Teknik Informatika (2019).

Hasil : Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berhubungan positif dan signifikan dengan orientasi masa depan pada mahasiswa Teknik Informatika Universitas Prima Indonesia, dengan nilai $r = 0.610$ dan $p = 0.000$. Artinya, semakin tinggi religiusitas mahasiswa, semakin baik orientasi masa depan mereka. Religiusitas juga berkontribusi sebesar 37,2% terhadap orientasi masa depan. Temuan ini menegaskan bahwa religiusitas berperan penting dalam membantu mahasiswa menyusun tujuan dan rencana masa depan secara lebih terarah. (Sitompul et al., 2019).

Perbedaan : Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti dalam beberapa aspek penting. Penelitian ini meneliti hubungan antara religiusitas dan orientasi masa depan pada mahasiswa Teknik Informatika, sedangkan penelitian peneliti mengkaji pengaruh religiusitas terhadap kecemasan masa depan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk melihat arah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kekuatan hubungan, sementara penelitian peneliti menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh langsung. Fokus penelitian juga berbeda, di mana penelitian ini menekankan aspek positif berupa arah dan perencanaan masa depan, sedangkan penelitian peneliti menyoroti aspek psikologis negatif berupa kecemasan masa depan.

9. **Peneliti** : Kwartarini Wahyu Yuniarti, Erydani Anggawijayanto dan Martaria Rizki Rinaldi.

Judul : Conquering future worries: How positive thinking training helps students overcome anxiety (2025).

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi berpikir positif secara signifikan menurunkan gejala kecemasan masa depan, yang ditandai oleh penurunan skor kecemasan yang bertahan hingga pengukuran lanjutan. Empat sesi terapi realistic adaptation, non-judgmental talking, positive expectation, dan self-affirmation berperan penting dalam membantu peserta mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merekonstruksi pola pikir negatif. Pembahasan menekankan bagaimana berpikir positif mampu mengubah cara mahasiswa memaknai masa depan, meningkatkan optimisme, dan menurunkan kekhawatiran (Yuniarti et al., 2025).

Perbedaan : Perbedaannya terletak pada subjek dan kriteria, subjek penelitian ini adalah siswa sedangkan penelitian peneliti adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. **Peneliti** : Alvina Yurizqi Salsabila dan Sofyan Hadi

Judul : Hubungan Antara Coping Religiusitas dengan Kecemasan Narapidana Menjelang Masa Bebas di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kabupaten Banyuwangi (2022).

Hasil : Penelitian ini menemukan bahwa coping religiusitas memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kecemasan narapidana menjelang masa bebas. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = -0.433$ dengan signifikansi $p = 0.009$, yang berarti semakin tinggi coping religiusitas, semakin rendah kecemasan yang dialami narapidana. Selain itu, sebagian besar narapidana memiliki tingkat coping religiusitas yang tinggi (62,9%), sementara tingkat kecemasan cenderung berada pada kategori sedang hingga rendah. Temuan ini menegaskan bahwa coping religiusitas berperan penting dalam menurunkan kecemasan narapidana menjelang masa bebas (Salsabila & Hadi, 2022).

Perbedaan : Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena meneliti kecemasan narapidana menjelang masa bebas, sedangkan penelitian peneliti menyoroti kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir. Subjek penelitian juga berbeda, yaitu narapidana di lingkungan pemsarakatan dibandingkan mahasiswa dalam konteks akademik. Selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu, penelitian ini menggunakan coping religiusitas dan analisis korelasi, sementara penelitian peneliti menggunakan religiusitas sebagai variabel independen dan analisis regresi linear sederhana.

B. Landasan Teori

1. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas secara umum dapat diartikan sebagai sejauh mana individu meyakini, menghayati serta menerapkan ajaran-ajaran agama dalam aktivitas sehari-hari. Menurut Sultan Mousa S. Al-Owidha (2024), religiusitas tidak hanya berkaitan dengan keterikatan terhadap ajaran agama secara formal, tetapi juga melibatkan keyakinan spiritual yang mendalam yang membantu individu menemukan ketenangan batin dan makna dalam hidup. Keagamaan tidak terbatas pada ibadah individu, tetapi juga pada aktivitas yang didorong oleh kekuatan supernatural. Oleh karena itu, semua aktivitas yang dilakukan oleh individu, baik yang tampak religius maupun tidak, pasti melibatkan dimensi keagamaan (Ramadani & Aisah, 2023). Menurut Stark dan Glock (1970), religiusitas merupakan suatu sistem keyakinan, praktik, dan pengalaman yang menggambarkan sejauh mana seseorang berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan keagamaan. Mereka memandang religiusitas tidak hanya sebagai aktivitas ibadah semata, tetapi sebagai fenomena multidimensional yang mencerminkan keterikatan seseorang terhadap pedoman, ajaran, dan norma keagamaan yang tercermin dalam pikiran, perasaan, serta perilaku sehari-hari.

Religius dalam pandangan Islam, hal ini berarti melaksanakan ajaran agama secara menyeluruh. Allah menegaskan dalam Al-Qur'an, tepatnya pada Surat Al-Baqarah-208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. Agama menuntun perjalanan hidup manusia agar tetap berada di atas jalan lurus (shirotol mustaqim) yang diridhai oleh Allah SWT. Menurut hukum Islam, agama berfungsi sebagai sarana untuk mengatur sebaik mungkin dan memperlancar proses interaksi sosial sehingga terwujudnya masyarakat yang harmonis, aman, dan sejahtera (Hariza, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religiusitas memiliki dimensi yang luas dan kompleks. Religiusitas tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan eksistensial manusia, seperti pencarian makna hidup, pemaknaan terhadap penderitaan, serta harapan akan masa depan. Dalam perspektif ini, religiusitas tidak hanya menyangkut praktik keagamaan, melainkan juga mencakup pemenuhan spiritualitas yang lebih luas, termasuk pada mereka yang tidak terikat pada agama tertentu. Oleh karena itu, religiusitas dapat dipahami sebagai sistem keyakinan dan praktik yang membantu individu dalam membangun ketahanan psikologis terhadap kecemasan eksistensial, termasuk ketakutan akan masa depan yang tidak pasti (Da Ponte et al., 2021).

Stuart Allen (2023) mengembangkan kerangka spiritualitas yang terintegrasi dengan perkembangan moral dan kepemimpinan. Dalam pandangannya, religiusitas merupakan bagian dari perkembangan spiritual yang mencerminkan kesadaran diri, koneksi transendental, dan refleksi terhadap makna hidup. Praktik keagamaan seperti doa dan meditasi menjadi sarana untuk memperkuat kesadaran tersebut. Dalam konteks mahasiswa, religiusitas yang matang dapat mendorong kejelasan identitas, ketenangan batin, dan kemampuan mengelola tekanan akademik serta kecemasan terhadap masa depan. Dengan demikian, religiusitas berfungsi sebagai pondasi psikologis yang menyeimbangkan antara tuntutan duniawi dan pencarian makna transendental.

Penelitian yang diteliti oleh Muhammad Syafiq (2022) juga menunjukkan bahwa religiusitas erat kaitannya dengan mekanisme koping yang digunakan mahasiswa untuk menghadapi ketidakpastian masa depan. Keyakinan terhadap kekuatan ilahi, keterlibatan dalam aktivitas ibadah, serta internalisasi nilai-nilai agama membentuk persepsi bahwa masa depan berada dalam kendali Tuhan, sehingga memberikan ketenangan dan optimisme. Dalam kerangka ini, religiusitas menciptakan rasa kontrol terhadap ketidakpastian yang biasanya memicu kecemasan. Oleh karena itu, religiusitas dapat berperan sebagai pelindung (*protective factor*) terhadap tekanan psikologis yang berkaitan dengan masa depan. Menurut Hariza Hasyim (2021), religiusitas diyakini mampu mengurangi tingkat kecemasan pada individu. Hal ini disebabkan oleh adanya keyakinan yang kokoh dalam diri seseorang bahwa segala peristiwa dalam hidup merupakan bagian dari ketentuan atau kehendak Tuhan.

Lebih lanjut, religiusitas juga memainkan peran strategis dalam pembentukan karakter dan kesadaran moral sejak usia remaja. Dengan membiasakan nilai-nilai ibadah dan spiritualitas sejak dini, individu lebih siap menghadapi tekanan sosial dan ketidakpastian hidup. Nilai-nilai religius yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tertanam menjadi pegangan dalam membuat keputusan, menyaring pengaruh negatif, serta membentuk arah dan tujuan hidup yang jelas (Harahap et al., 2024). Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Dalam konteks ini, internalisasi mengacu pada keyakinan terhadap ajaran agama, baik secara batin maupun secara nyata, yang kemudian diwujudkan melalui tindakan atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari. (Revonnarta & Indrarini, 2021).

Religiusitas merujuk pada keyakinan individu terhadap Tuhan yang diyakini dan diresapi secara mendalam, serta menjadi bagian penting dalam kehidupan sebagian orang (Wijayanti et al., 2020). Aspek religiusitas dapat terlihat melalui pandangan ideologis, pelaksanaan ritual, kegiatan keagamaan, pengalaman spiritual, dan tingkat pengetahuan agama. Dalam konteks Islam, religiusitas mencakup unsur aqidah, ibadah, akhlak, ihsan, serta pemahaman terhadap ajaran agama (Laksmidara & Nashori, 2022). Selain itu, religiusitas juga berhubungan erat dengan kesejahteraan subjektif seseorang. Secara umum, religiusitas dipahami sebagai kekuatan batin dan keyakinan seseorang kepada Tuhan (Wati & Rizkillah, 2021). Dalam konteks mahasiswa, landasan religius ini dapat menjadi sumber ketahanan psikologis yang efektif dalam mereduksi kecemasan terhadap masa depan yang seringkali diwarnai oleh krisis identitas dan kebingungan arah hidup.

b. Dimensi Religiusitas

Stark dan Glock (1970), mengelompokkan aspek-aspek religiusitas ke dalam lima bagian, yaitu:

1) *The Ideological Dimension*

Dimensi ideologis, atau dikenal juga sebagai dimensi keyakinan, merujuk pada sejauh mana individu menerima dan memegang teguh ajaran dogmatis dalam ajaran agamanya, seperti keyakinan kepada Allah, para malaikat, serta alam surga dan neraka. Walaupun tiap agama memiliki sistem keyakinan yang beragam, bahkan di dalam satu agama pun sering terdapat variasi pemahaman yang kadang bertentangan, esensinya tetap mengarah pada ketaatan terhadap doktrin. Agama mendorong pengikutnya untuk tunduk pada ajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks Islam, misalnya, keimanan diwujudkan melalui pengucapan dua kalimat syahadat yang menegaskan pengakuan terhadap keesaan Allah dan kerasulan Nabi Muhammad. Keyakinan semacam ini secara natural mendorong pelaku agama untuk menjalani kegiatan keagamaan yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *The Ritual Dimension*

Dimensi ritual, atau dimensi praktik, berkaitan dengan tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban ritual yang ditetapkan oleh agamanya. Dimensi ini berkaitan dengan pelaksanaan praktik ibadah, budaya keagamaan, serta segala sesuatu yang mencerminkan komitmen sikap seseorang terhadap nilai-nilai keagamaannya. Dalam kehidupan sehari-hari, dimensi ini tercermin dari bagaimana umat beragama menjalankan berbagai ritual yang bersifat simbolis maupun formal. Pada tradisi Islam, praktik keagamaan tersebut tampak melalui pelaksanaan ibadah seperti salat, puasa, zakat, haji, serta berbagai bentuk amal sosial lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.

3) *The Experiential Dimension*

Dimensi pengalaman atau afektif mencerminkan perasaan keagamaan yang mendalam dan pengalaman spiritual yang dirasakan secara pribadi oleh individu. Contohnya termasuk perasaan dekat dengan Tuhan, rasa takut akan melakukan dosa, keyakinan bahwa doanya dikabulkan, atau merasa telah diselamatkan oleh Tuhan. Dalam Islam, ekspresi dari dimensi ini tampak melalui bentuk kedekatan emosional dengan Allah, seperti berserah diri (tawakal) secara positif. Pengalaman ini juga bisa dirasakan dalam bentuk kekhusyukan saat salat, getaran batin saat mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an, timbul rasa syukur mendalam kepada Allah, atau munculnya kesadaran akan peringatan dan pertolongan-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

4) *The Intellectual Dimension*

Dimensi intelektual merujuk pada pemahaman individu terhadap ajaran agama yang diyakininya, khususnya yang berkaitan dengan doktrin keagamaan dalam kitab suci maupun dalam ilmu keagamaan secara umum. Aspek ini mencerminkan tingkat literasi keagamaan, di mana seorang individu seharusnya memahami pokok-pokok kepercayaan, tata cara beribadah, isi kitab suci, serta tradisi keagamaan. Dalam konteks Islam, hal ini menekankan pentingnya pengetahuan seorang Muslim mengenai ajaran agamanya, terutama yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits. Pengetahuan ini sebagai landasan dalam membentuk sikap dan perilaku keagamaan yang benar sesuai tuntunan syariat.



5) *The Consequential Dimension*

Dimensi konsekuensi merupakan indikator yang menilai sejauh mana perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh nilai-nilai dan keyakinan keagamaannya. Dimensi ini mencerminkan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam interaksi sosial. Contohnya, seperti menjenguk tetangga yang sedang sakit, memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, atau menyumbangkan sebagian harta kepada yang kurang mampu. Dalam ajaran Islam, bentuk konkret dari dimensi ini mencakup berbagai perilaku positif seperti sikap dermawan, suka menolong, menjunjung keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, mampu memaafkan, menjaga amanah, peduli terhadap lingkungan, serta menjauhi tindakan tercela seperti mencuri, berjudi, menipu, dan menyimpang dari norma-norma Islam dalam pergaulan dan kehidupan seksual. Selain itu, dimensi ini juga mencakup semangat untuk meraih kesuksesan hidup sesuai prinsip-prinsip Islam.

c. Fungsi Religiusitas

Religiusitas memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan sangat berkaitan dengan fungsi agama itu sendiri (Suryadi & Hayat, 2021). Fungsi-fungsi agama bagi manusia mencakup antara lain:

- a. Fungsi edukatif, yaitu agama memberikan ajaran-ajaran yang perlu diikuti, termasuk perintah dan larangan, dengan tujuan membentuk pribadi yang baik dan mendorong perilaku positif.
- b. Fungsi penyelamatan, di mana agama menjanjikan keselamatan tidak hanya di dunia, tetapi juga di kehidupan akhirat bagi para pemeluknya.
- c. Fungsi pencipta kedamaian, karena pemahaman terhadap ajaran agama dapat menenangkan hati seseorang yang merasa bersalah atau berdosa.
- d. Fungsi kontrol sosial, yakni agama menjadi pedoman norma yang dipatuhi oleh individu maupun kelompok, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan sosial.
- e. Fungsi penumbuh solidaritas, sebab secara psikologis, para pemeluk agama merasakan kesatuan dalam iman dan kepercayaan yang memperkuat rasa persaudaraan, baik secara personal maupun kelompok.
- f. Fungsi transformatif, yaitu agama mampu membawa perubahan dalam kehidupan seseorang atau komunitas menuju kehidupan yang lebih baik, selaras dengan ajaran agama yang dianut, bahkan dapat memengaruhi kesetiaan terhadap nilai-nilai budaya atau norma yang sebelumnya dipegang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor Penyebab Religiusitas

Religiusitas, yang mencerminkan sejauh mana seseorang terlibat dan percaya terhadap nilai-nilai keagamaan, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Jalaluddin, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi religiusitas, yaitu faktor internal dan eksternal (Jalaludin, 2015). Karena setiap individu memiliki pengalaman dan latar belakang yang beragam, faktor-faktor berikut dapat memengaruhi tingkat religiusitas seseorang:

1) Faktor Internal

Faktor internal berkaitan dengan aspek-aspek pribadi atau karakter individu yang memengaruhi kedalaman keterlibatan seseorang terhadap nilai-nilai keagamaan. Tingkat keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap ajaran serta nilai-nilai spiritual sangat menentukan tingkat religiusitasnya. Individu yang memiliki keyakinan kuat cenderung menunjukkan tingkat religiusitas yang tinggi.

Selain itu, ketahanan spiritual juga berperan sebagai elemen penting, yakni kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan hidup dengan mengandalkan kekuatan spiritual dan nilai-nilai agama. Mereka yang memiliki ketahanan spiritual yang kuat umumnya akan tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan tingkat religiusitasnya saat menghadapi tantangan. Cara seseorang merasakan kehadiran Tuhan serta menjalin hubungan dengan-Nya juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas pribadi tersebut. Hubungan pribadi dengan Tuhan ini mencakup aktivitas seperti ibadah, doa, serta perasaan akan kehadiran Ilahi yang kuat.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

Suasan sosial di sekitar individu, budaya, maupun fisik, memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat religiusitas seseorang. Interaksi dengan lingkungan tersebut dapat membentuk atau memperkuat kepercayaan serta keterlibatan individu dalam kegiatan keagamaan.

b) Lingkungan Keluarga

Keluarga termasuk salah satu faktor utama dalam membentuk religiusitas seseorang. Lingkungan keluarga yang sarat dengan nilai-nilai agama serta kebiasaan menjalankan praktik keagamaan dapat menjadi



fondasi yang kuat bagi perkembangan kepercayaan dan komitmen keagamaan individu.

c) Lingkungan Kerja atau Sekolah

Norma dan budaya yang berlaku di tempat kerja maupun institusi pendidikan juga turut memengaruhi bagaimana seseorang mengekspresikan dan mengamalkan keyakinan agamanya. Faktor seperti adanya toleransi beragama dan kebijakan yang mendukung aktivitas keagamaan sangat menentukan tingkat religiusitas seseorang di lingkungan tersebut.

d) Lingkungan Tempat Tinggal

Kondisi geografis dan lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh terhadap religiusitas individu. Tingkat keberagaman agama serta intensitas aktivitas keagamaan di suatu daerah dapat menjadi faktor yang mendorong atau menghambat keterlibatan seseorang dalam kehidupan beragama. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan yang tinggi di suatu wilayah dapat membentuk dan memengaruhi pengalaman spiritual individu.

e) Komunitas dan Pendidikan Keagamaan

Kelompok atau komunitas keagamaan dapat menyediakan dukungan sosial, aktivitas ibadah bersama, serta peluang untuk memperdalam pemahaman agama. Keterlibatan dalam komunitas seperti ini dapat membantu memperkuat dan mempertahankan religiusitas seseorang. Selain itu, pendidikan agama baik yang diperoleh melalui institusi formal maupun dari program keagamaan nonformal berperan penting dalam membentuk pemahaman serta penghayatan terhadap ajaran agama. Latar belakang pendidikan keagamaan seseorang akan berpengaruh pada cara pandang dan praktik keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.

f) Dinamika Sosial dan Politik

Perubahan dalam struktur sosial dan kondisi politik suatu negara atau daerah dapat memengaruhi tingkat keterlibatan individu dalam aktivitas keagamaan. Kebijakan pemerintah dan situasi politik yang berkaitan dengan agama bisa menciptakan lingkungan yang mendukung, atau sebaliknya, menghambat pelaksanaan ajaran agama oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kecemasan Masa Depan

a. Definisi Kecemasan Depan

Kecemasan masa depan merupakan suatu bentuk kekhawatiran yang muncul akibat ketidakpastian akan apa yang akan terjadi di kemudian hari. Kecemasan ini bukan sekadar rasa takut biasa, melainkan perasaan terancam terhadap situasi-situasi yang belum terjadi, namun dibayangkan akan membawa dampak negatif. Menurut Zaleski (1996), kecemasan masa depan merupakan suatu kondisi psikologis yang ditandai dengan munculnya rasa takut, ketidakpastian, serta kekhawatiran terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, yang berasal dari gambaran atau pemikiran kognitif mengenai kemungkinan peristiwa negatif di masa depan. Menurut Janie Busby Grant et al. (2023), bahwa gejala kecemasan yang berfokus pada masa depan, seperti kekhawatiran berlebihan dan ketakutan terhadap penilaian sosial, secara signifikan dapat meningkatkan risiko gangguan psikologis pada remaja dan orang dewasa muda. Dengan demikian, kecemasan masa depan dapat dikategorikan sebagai gejala psikologis yang khas, yang mampu berdiri sendiri sebagai prediktor gangguan mental, bukan hanya sebagai bagian dari gangguan kecemasan umum.

Valiante dan Pajares (1999), mengemukakan bahwa rasa tegang dan takut terhadap hal-hal yang akan terjadi, yang mengganggu pelaksanaan berbagai tugas dan aktivitas dalam konteks akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata dan Widiasavitri (2019), bahwa kecemasan masa depan di dalam konteks penelitian tersebut dipahami sebagai bentuk kecemasan yang muncul karena adanya kekhawatiran terhadap hal-hal yang akan datang. Lebih lanjut, Kecemasan masa depan (*future anxiety*) adalah respons emosional yang muncul ketika individu merasa tidak mampu menghadapi ketidakpastian dan perubahan yang mungkin terjadi dalam hidupnya. Dalam penelitiannya pada dewasa muda di Italia, ditemukan bahwa kecemasan masa depan memiliki hubungan erat dengan intoleransi terhadap ketidakpastian serta kekhawatiran sehari-hari yang tidak bersifat patologis (Regnoli et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan masa depan bersifat kompleks dan berkaitan erat dengan aspek kognitif dan afektif yang melekat pada pribadi seseorang, termasuk bagaimana mereka memandang dan mengantisipasi masa yang akan datang.

Nevid, Rathus, dan Greene (2003), menyebutkan bahwa kecemasan memiliki keterkaitan yang kuat terhadap masa depan, karena kecemasan adalah keadaan emosional yang ditandai oleh rasa khawatir, takut, dan cemas terhadap situasi atau peristiwa yang belum terjadi. Dengan demikian, ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 seseorang mengalami kecemasan, hal tersebut berkaitan dengan keadaan atau pengalaman yang belum ia hadapi. Penelitian lain oleh Szcześniak et al. (2025), menambahkan bahwa kecemasan masa depan berpengaruh pada keputusan-keputusan penting dalam hidup. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecemasan masa depan bukan hanya berdampak dalam kondisi psikologis, melainkan juga memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan individu. Perasaan khawatir terhadap masa depan sering kali berakar pada persepsi terhadap pengorbanan yang harus dilakukan, serta pada penilaian bahwa masa depan penuh dengan ketidakpastian dan ancaman yang belum dapat dikendalikan.

Dalam konteks mahasiswa, kecemasan masa depan muncul ketika mahasiswa menghadapi masa transisi, seperti lulus kuliah dan memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang merasa tidak siap secara mental dan akademik cenderung mengalami kecemasan yang lebih tinggi terhadap masa depan mereka. Kecemasan ini bisa melemahkan kesejahteraan subjektif mahasiswa, meskipun tingkat religiusitas dapat membantu, walaupun tidak selalu menjadi penyangga yang efektif (Qolbi et al., 2020). Hal ini memperlihatkan bahwa kecemasan masa depan merupakan fenomena yang nyata dan berdampak pada kualitas hidup mahasiswa secara menyeluruh.

Akhirnya, kecemasan masa depan dapat pula dimaknai sebagai kekhawatiran terhadap ketercapaian tujuan hidup, ketakutan akan kegagalan, serta ketidakyakinan terhadap jalan hidup yang sedang ditempuh. Maharani et al. (2021), menyebut bahwa kecemasan masa depan berkaitan erat dengan sikap terhadap jurusan akademik mahasiswa dan dapat muncul akibat tekanan eksternal seperti tuntutan keluarga atau ketidakpastian pasar kerja. Dalam konteks ini, kecemasan bukan hanya berperan sebagai beban psikologis, melainkan juga berperan sebagai refleksi dari dinamika sosial, ekonomi, dan personal yang kompleks dalam kehidupan mahasiswa.

b. Faktor-faktor Kecemasan Masa Depan

Terdapat beberapa faktor yang dapat memicu munculnya kecemasan masa depan, antara lain:

- 1) Rendahnya kepercayaan diri terhadap kemampuan pribadi dalam menghadapi kemungkinan yang mungkin terjadi di masa depan dapat menjadi salah satu faktor pemicu kecemasan. Ketidakpercayaan ini dikenal dengan istilah efikasi diri yang lemah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Minimnya dukungan sosial, khususnya dari keluarga, terutama kedua orangtua yang menjadi figur ikatan awal dalam kehidupan seseorang, memiliki peranan penting dalam menurunkan tingkat kecemasan akan masa depan (Saragi & Indrawati, 2019).
- 3) Faktor pendidikan, seperti kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik, juga turut memengaruhi. Individu yang merasa cemas terhadap masa depannya sering kali menunda tugas atau pengambilan keputusan sebagai bentuk mekanisme menghindari tekanan dan ketidakpastian yang dirasakan (Jendra & Sugiyono, 2020).

c. Karakteristik Kecemasan Masa Depan

Berikut ini merupakan beberapa ciri yang umum dijumpai pada individu yang mengalami kecemasan masa depan (Zaleski, 1996):

1) Ketidaknyamanan terhadap Ketidakpastian

Orang yang mengalami kecemasan masa depan biasanya merasa gelisah atau takut ketika harus menghadapi situasi yang belum jelas. Mereka cenderung memikirkan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi dan kesulitan untuk menerima bahwa ketidakpastian adalah bagian dari kehidupan.

2) Merasa Tidak Siap Menghadapi Tantangan

Individu dengan kecemasan terhadap masa depan sering kali merasa kurang mampu untuk menghadapi tantangan atau tugas-tugas yang mungkin muncul. Perasaan ini dapat muncul bersamaan dengan rendahnya rasa percaya diri.

3) Kekhawatiran Akan Gagal

Rasa takut mengalami kegagalan menjadi bagian yang dominan dalam kecemasan masa depan. Individu merasa khawatir tidak mampu mencapai cita-cita atau rencana yang telah disusun, sehingga terus dihantui oleh bayangan kegagalan.

4) Tingkat Kecemasan yang Tinggi

Mereka yang mengalami kecemasan masa depan sering kali merasa cemas secara berlebihan, bahkan dalam kondisi yang sebenarnya tidak menimbulkan ancaman nyata. Kecemasan ini dapat berdampak pada kondisi mental maupun kesehatan fisik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kesulitan dalam Mengambil Keputusan

Ketidakpastian terhadap masa depan dapat membuat seseorang ragu-ragu atau takut untuk membuat keputusan. Mereka kerap terjebak dalam pemikiran yang terlalu mendalam dan takut mengambil pilihan yang salah.

6) Tekanan dari Harapan Internal dan Eksternal

Individu yang cemas akan masa depan kerap merasa terbebani oleh harapan, baik yang datang dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, atau masyarakat. Tekanan tersebut dapat memperparah kecemasan yang dialami.

7) Reaksi Fisik dan Emosional yang Kuat

Kecemasan jenis ini sering disertai dengan gejala fisik seperti jantung berdebar, keringat berlebihan, gemetar, hingga mual. Secara emosional, penderita dapat merasakan kegelisahan, ketegangan, dan rasa tidak nyaman yang menetap.

8) Kecenderungan Berlebihan terhadap Hal-Hal Kecil

Orang yang diliputi kecemasan masa depan sering kali terlalu fokus pada detail kecil atau masalah-masalah sepele, yang sebenarnya tidak berdampak besar, namun dirasa sangat membebani.

9) Pikiran Negatif yang Terus Berulang tentang Masa Depan

Mereka juga cenderung terus-menerus memikirkan skenario negatif, risiko, atau kemungkinan buruk yang mungkin terjadi di masa mendatang, yang pada akhirnya memperkuat kecemasan mereka.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Religiusitas dan kecemasan masa depan merupakan dua aspek psikologis yang memiliki keterkaitan erat, khususnya pada mahasiswa yang berada pada fase transisi menuju dunia kerja. Kecemasan masa depan muncul sebagai respons terhadap ketidakpastian, tekanan sosial, serta tuntutan kehidupan yang semakin kompleks. Kondisi ini ditandai dengan munculnya kekhawatiran, ketakutan, serta ketidakmampuan individu dalam memprediksi dan mengontrol masa depan (Anugrawaty et al., 2025).

Secara teoritis, kecemasan masa depan dapat dijelaskan melalui konsep *future anxiety* yang dikemukakan oleh Zaleski (1996), yaitu kondisi psikologis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang berorientasi pada kekhawatiran terhadap peristiwa yang belum terjadi dan kemungkinan munculnya hal-hal negatif di masa depan. Individu yang mengalami kecemasan ini cenderung memiliki persepsi bahwa masa depan bersifat tidak pasti, ambigu, dan sulit dikendalikan. Hal ini diperkuat oleh Maharani et al. (2021), yang menyatakan bahwa ketidakjelasan masa depan dapat menimbulkan perasaan tidak berdaya dan kegelisahan yang berkelanjutan.

Dalam perspektif psikologi, kecemasan juga dijelaskan sebagai hasil dari ketidakseimbangan antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan individu dalam menghadapinya. Sarason (1986), menyebutkan bahwa kecemasan dipengaruhi oleh faktor internal seperti keyakinan diri, serta faktor eksternal seperti dukungan sosial dan lingkungan. Mahasiswa akhir menjadi kelompok yang rentan mengalami kecemasan karena menghadapi tekanan akademik, ekspektasi keluarga, serta ketidakpastian karier di masa depan.

Dalam konteks tersebut, religiusitas hadir sebagai salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan individu. Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap ajaran agama yang mencakup aspek keyakinan, praktik ibadah, pengalaman spiritual, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas tidak hanya berfungsi sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai sumber makna hidup dan pengendalian diri dalam menghadapi tekanan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam menurunkan kecemasan. Qolbi et al. (2020), menyatakan bahwa religiusitas dapat membantu individu dalam menyesuaikan diri terhadap situasi yang menekan serta mengurangi respon kecemasan melalui pendekatan spiritual. Hal ini didukung oleh Abdel-Khalek (2010), yang menemukan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah serta kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa religiusitas dapat berperan sebagai faktor protektif dalam menghadapi kecemasan masa depan. Dalam penelitian pada mahasiswa, religiusitas terbukti mampu menurunkan kecemasan melalui mekanisme makna hidup, harapan, serta keyakinan bahwa kehidupan berada dalam kendali Tuhan (Anugrawaty et al., 2025). Bahkan dalam konteks yang lebih spesifik, religiusitas juga terbukti memiliki hubungan negatif dengan kecemasan, di mana semakin tinggi religiusitas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami (Ramadhan & Hamzah, 2025).

Namun demikian, pengaruh religiusitas terhadap kecemasan tidak selalu bersifat langsung. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dapat berperan sebagai mediator atau faktor perantara dalam menurunkan kecemasan, misalnya melalui dukungan keluarga atau coping religius (Anugrawaty et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas religiusitas dalam menurunkan kecemasan sangat bergantung pada bagaimana individu menginternalisasi nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, berdasarkan teori kecemasan dan konsep *future anxiety*, serta didukung oleh berbagai penelitian empiris, dapat dipahami bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam mempengaruhi kecemasan masa depan. Religiusitas berfungsi sebagai mekanisme psikologis yang membantu individu dalam mengelola ketidakpastian, meningkatkan kontrol diri, serta memberikan ketenangan batin. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka kecenderungan mengalami kecemasan masa depan akan semakin rendah.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan bagian yang menguraikan cara mengukur suatu variabel dengan mengidentifikasi dimensi-dimensi yang membentuk konsep tersebut. Sementara itu, operasionalisasi adalah proses merumuskan variabel menjadi ciri-ciri yang dapat diamati, baik dalam bentuk karakteristik maupun aspek-aspek yang mewakili variabel tersebut (Saifuddin, 2019).

Untuk mempermudah proses pengukuran variabel dalam penelitian ini serta menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaannya, peneliti menjelaskan konsep operasional untuk mengidentifikasi variabel bebas, yaitu religiusitas (X), dan variabel terikat, yaitu kecemasan masa depan (Y), melalui indikator-indikator berikut :

1. Variabel (X) Religiusitas

Stark dan Glock (1970), menguraikan indikator religiusitas meliputi, pada dimensi ideologis, dimensi ritual, dimensi pengalaman, dimensi intelektual dan dimensi konsekuensi.

2. Variabel (Y) Kecemasan Masa Depan

Zaleski (1996), menguraikan indikator kecemasan masa depan yaitu, ketidaknyamanan terhadap ketidakpastian, merasa tidak siap menghadapi tantangan dan tingkat kecemasan yang tinggi.

Berikut adalah table yang menyajikan konsep operasional dari variable X Reigiuisitas dan Variabel Y Kecemasan Masa Depan:

Tabel 2.1. Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Religiuisitas	Dimensi Ideologis	-Keyakinan terhadap keberadaan Tuhan. -Keyakinan terhadap kitab suci sebagai wahyu Tuhan. -Keyakinan terhadap nabi dan rasul.
	Dimensi Ritual	-Frekuensi ibadah formal (seperti sholat). -Frekuensi doa pribadi. -Kehadiran di tempat ibadah.
	Dimensi Pengalaman	-Merasa dekat dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. -Mempercayai bahwa suatu hal yang terjadi merupakan tanda dari Tuhan, baik pengalaman baik maupun buruk.
	Dimensi Intelektual	-Mengetahui isi dan ajaran kitab suci. -Minat untuk mempelajari ajaran agama lebih dalam.
	Dimensi Konsekuensi	-Perilaku jujur dan amanah karena ajaran agama. -Bersikap toleran dan adil kepada orang lain.
Kecemasan Masa Depan	Ketidaknyamanan terhadap Ketidakpastian	-Merasa gelisah ketika tidak tahu apa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>terjadi.</p> <p>-Sulit mengambil keputusan jika informasinya belum lengkap.</p> <p>-Menghindari situasi yang tidak terduga atau belum jelas hasilnya.</p>
Merasa Tidak Siap Menghadapi Tantangan	<p>-Merasa kurang percaya diri dalam menghadapi masalah.</p> <p>-Merasa tidak memiliki kemampuan atau sumber daya yang memadai.</p>
Tingkat Kecemasan yang Tinggi	<p>-Sering merasa khawatir berlebihan terhadap hal kecil.</p> <p>-Mengalami gejala fisik saat cemas (misalnya: detak jantung cepat, berkeringat).</p> <p>-Sulit tidur karena pikiran tidak tenang.</p>

Konsep operasional dalam penelitian ini, mencakup dua variabel utama, yaitu Religiusitas sebagai variabel bebas dan Kecemasan Masa Depan sebagai variabel terikat. Setiap variabel dijabarkan melalui indikator-indikator yang mengacu pada teori yang relevan, lalu diuraikan lebih lanjut ke dalam sub indikator yang menjadi dasar penyusunan item dalam alat ukur penelitian. Variabel religiusitas dalam penelitian ini merujuk pada teori Stark dan Glock (1970), yang membagi religiusitas ke dalam lima dimensi utama, yakni dimensi ideologis, ritual, pengalaman, intelektual, dan konsekuensi. Kelima dimensi ini mencerminkan aspek keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman spiritual, pemahaman keagamaan, serta dampaknya terhadap perilaku.

Dimensi Ideologis menggambarkan sejauh mana individu meyakini konsep-konsep dasar keimanan dalam ajaran agama, seperti keberadaan Tuhan, kitab suci, serta kenabian. Dimensi Ritual mengukur praktik keagamaan yang dilakukan secara rutin dan simbolik, seperti ibadah formal, doa pribadi, dan



kehadiran di tempat ibadah. Dimensi Pengalaman mencerminkan kedekatan emosional dan spiritual individu dengan Tuhan melalui pengalaman batin. Dimensi Intelektual menunjukkan tingkat pengetahuan dan minat seseorang terhadap ajaran agama. Dimensi Konsekuensi mengukur sejauh mana nilai-nilai agama diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, toleransi, dan pengendalian diri dari perilaku menyimpang.

Variabel kecemasan masa depan dalam penelitian ini mencerminkan perasaan tidak aman, khawatir, atau rasa takut terhadap hal-hal yang belum terjadi, khususnya dalam konteks ketidakpastian hidup. Variabel ini dijabarkan ke dalam tiga indikator utama yang disesuaikan dari konsep kecemasan umum dan psikologi perkembangan remaja. Ketidaknyamanan terhadap ketidakpastian menunjukkan sejauh mana individu merasa gelisah atau terganggu ketika menghadapi situasi yang belum pasti, belum diketahui, atau tidak terkontrol. Merasa tidak siap menghadapi tantangan menggambarkan persepsi individu tentang kurangnya kesiapan atau kemampuan dalam menghadapi kesulitan atau tekanan hidup di masa depan. Tingkat kecemasan yang tinggi mencerminkan adanya reaksi emosional dan fisiologis berlebihan, seperti kekhawatiran terus-menerus, gangguan tidur, hingga gejala fisik akibat kecemasan.

D. Kerangka Berpikir

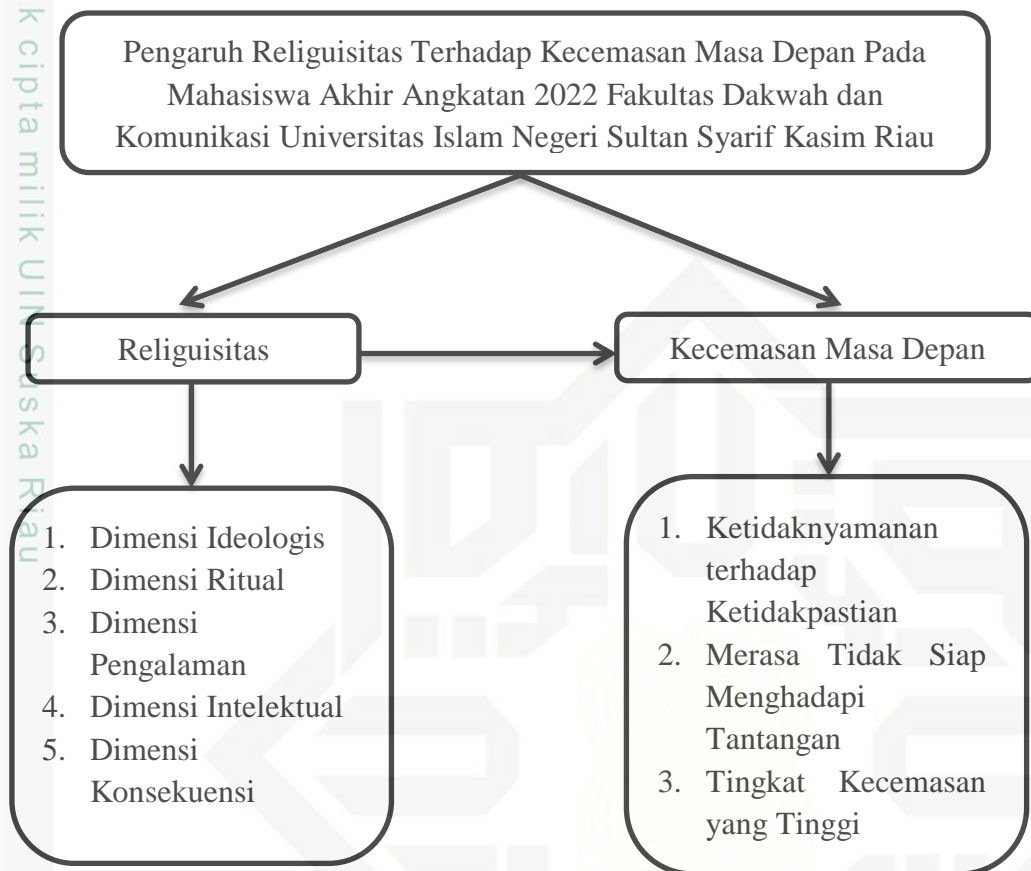
Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual yang menunjukkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting dalam penelitian. Kerangka yang disusun dengan baik mampu memberikan penjelasan secara teoritis mengenai keterkaitan antarvariabel yang diteliti (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan secara teoritis bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen berlangsung dalam konteks penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2. Kerangka Berpikir


Dalam penelitian ini, kerangka berpikir dibangun berdasarkan asumsi bahwa tingkat religiusitas individu dapat mempengaruhi tingkat kecemasan terhadap masa depan. Kerangka ini didasarkan pada teori Stark dan Glock (1970), yang menyatakan bahwa religiusitas mencakup lima dimensi utama yang dapat membentuk sikap dan perilaku seseorang, termasuk dalam menghadapi ketidakpastian hidup. Penelitian ini memposisikan Religiusitas berperan sebagai variabel bebas (X) dan Kecemasan Masa Depan sebagai variabel terikat (Y).

Religiusitas adalah tingkat keterikatan seseorang terhadap ajaran agama yang diyakininya. Dalam penelitian ini, religiusitas terdiri atas lima dimensi: Dimensi Ideologis, keyakinan terhadap Tuhan, nabi, kitab suci, dan hal-hal gaib lainnya. Dimensi Ritual, pelaksanaan ibadah seperti shalat, doa, puasa, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dimensi Pengalaman, kedekatan emosional dan spiritual dengan Tuhan. Dimensi Intelektual, pemahaman dan pengetahuan individu terhadap ajaran agamanya. Dimensi Konsekuensi, pelaksanaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kecemasan masa depan adalah kondisi psikologis yang ditandai dengan kekhawatiran, ketakutan, dan ketidakpastian dalam menghadapi masa depan. Kecemasan ini diukur melalui tiga indikator utama: Ketidaknyamanan terhadap Ketidakpastian, kecenderungan merasa gelisah dan tidak tenang saat menghadapi hal yang belum pasti. Merasa Tidak Siap Menghadapi Tantangan, rendahnya kesiapan mental dan rasa percaya diri dalam menghadapi hambatan atau tantangan. Tingkat Kecemasan yang Tinggi, frekuensi dan intensitas perasaan cemas yang dialami, baik secara emosional maupun fisik.

Kerangka berpikir ini menggambarkan semakin besar keterikatan seseorang terhadap ajaran agama, semakin kecil tingkat kecemasannya terhadap masa depan yang dirasakan. Hal ini dikarenakan ajaran agama dapat memberikan ketenangan batin, pegangan hidup, serta rasa optimis dalam menghadapi ketidakpastian. Individu yang memiliki religiusitas yang kuat cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola stres, kecemasan, dan tekanan kehidupan.

E. Hipotesis

Setelah mengembangkan landasan teoritis dan kerangka berpikir, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah asumsi sementara yang akan diverifikasi melalui proses penelitian dan disajikan dalam bentuk pernyataan. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, yang masih memerlukan verifikasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara religiusitas dan kecemasan masa depan di kalangan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas dan kecemasan masa depan di kalangan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif guna menyelidiki kaitan antara dua variabel utama, yakni religiusitas (variabel bebas/X) dan kecemasan masa depan (variabel terikat/Y). Untuk membedah hubungan tersebut, peneliti mengaplikasikan uji regresi linear sederhana sebagai instrument statistic dalam mengukur besaran dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara nyata dan signifikan. Secara teoritis, metode kuantitatif ini berakar pada paradigm positivism. Hal tersebut dikarenakan sifatnya yang memenuhi kaidah ilmiah, yakni berbasis pada data riil (empiris), bersifat objektif, dapat dikuantifikasi, masuk akal serta tersusun secara sistematis (Sugiyono, 2020). Metode ini fokus pada pengolahan data yang berbasis angka atau elemen kuantitatif dalam analisisnya. Penelitian ini menargetkan sekelompok mahasiswa tingkat akhir dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pendekatan kuantitatif berfokus pada pengolahan data berbentuk angka atau jumlah. Metode pemilihan sampel dalam riset ini dihitung berdasarkan formula Slovin dengan menetapkan margin error atau tingkat kesalahan sebesar 10%. Sementara itu, untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner sebagai alat ukur *Independent Variabel* (Religiusitas) dan *Dependent Variabel* (Kecemasan Masa Depan). Selanjutnya, data akan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences versi 25* (SPSS). Partisipan dalam studi ini melibatkan para mahasiswa yang tengah menempuh tahun terakhir masa studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Desain ini dipilih karena dinilai paling tepat untuk menjawab rumusan masalah, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Secara administrative, instansi ini beralamat di Jalan H.R. Soebrantas KM. 15, No. 155, Kelurahan Tuah Madani, Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Jadwal pelaksanaan riset ini direncanakan berlangsung dari bulan Mei hingga Februari 2026, mengikuti tahapan-tahapan kegiatan yang telah disusun.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Kegiatan	Mei	Juni-Juli	Des	Jan	Feb
Pengajuan Judul					
Penulisan Proposal					
Seminar Proposal					
Pembuatan Angket					
Penyebaran Angket					
Pengolahan Data					
Hasil Penelitian					

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh satuan atau unit yang dijadikan sasaran riset, dimana setiap anggotanya memiliki sifat-sifat tertentu yang serupa, yang dapat berupa individu dalam suatu kelompok, kejadian, atau hal tertentu yang menjadi fokus pengamatan (Handayani, 2020). Populasi bisa juga didefinisikan sebagai seluruh responden yang mempunyai kriteria tertentu. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir dengan jumlah keseluruhan mencapai 512 orang.

Tabel 3.2. Mahasiswa Aktif Angkatan 2022

No	Jurusan	Jumlah
1.	Pengembangan Masyarakat Islam	63
2.	Bimbingan Konseling Islam	104
3.	Ilmu Komunikasi	240
4.	Manajemen Dakwah	105
Total		512

Sumber : Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi

2. Sampel

Sampel ialah sebagian kecil populasi yang diambil lewat prosedur tertentu dan dipandang telah mencerminkan seluruh populasi (Handayani, 2020). Sampel berfungsi sebagai perwakilan dari populasi yang mempunyai kesamaan dalam karakteristik dan jumlah tertentu. Karena jumlah populasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat besar, penelitian tidak memungkinkan untuk mencakup seluruh anggotanya. Terbatasnya waktu, biaya, dan jangkauan membuat penyebaran kuesioner secara merata menjadi sulit dilakukan. Selanjutnya, dalam menentukan sampel, penelitian ini menerapkan *simple random sampling*. Metode ini dipilih karena mampu memberikan peluang yang setara bagi seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian tanpa membedakan latar belakangnya (Sugiyono, 2020). Metode ini digunakan karena proses pemilihan sampelnya dilakukan secara acak, sehingga pada populasi yang jumlahnya besar, setiap individu tetap memiliki peluang yang setara untuk dipilih.

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2020), rumus Slovin adalah rumus yang dipakai untuk menentukan jumlah sampel yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun bentuk rumus Slovin (Riyanto & Hatmawan, 2020), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan yang ditoleransi (10%)

Merujuk pada data yang diperoleh terdapat empat jurusan yang menjadi lingkup populasi dalam penelitian ini dengan total 512 mahasiswa. Adapun rincian perhitungan besaran sampel tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{512}{1 + 512(0,1)^2} = \frac{512}{1 + 5,12} = \frac{512}{6,12} = 83,66 \approx 84$$

Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut, penelitian yang berjudul “Pengaruh religiusitas terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui Google Form. Kuesioner sendiri merupakan metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai instrumen guna untuk menguantifikasi pandangan, sikap, maupun persepsi subjek penelitian terkait fenomena sosial yang menjadi variabel utama. Skala ini memungkinkan variabel yang diteliti dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan item kuesioner yang terdiri dari pernyataan atau pertanyaan. Tanggapan responden terhadap instrumen penelitian tersebut disusun dalam skala yang mencakup pilihan dari sikap sangat positif hingga sangat negatif. Berikut skor skala Likert yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.3. Kategori Penilaian Skala Likert

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berdasarkan tabel di atas, setiap jawaban dari pernyataan diberikan bobot nilai tertentu. Untuk pernyataan positif, jawaban Sangat Setuju memperoleh nilai tertinggi, sedangkan untuk pernyataan negatif, bobot nilainya dibalik. Pernyataan positif menggambarkan tingkat religiusitas yang dapat meredakan kecemasan akan masa depan, sedangkan pernyataan negatif menunjukkan masih terdapat rasa cemas di kalangan mahasiswa dan belum sepenuhnya teratasi.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui skala religiusitas dan kecemasan masa depan. Skala religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Stark dan Glock. Sementara itu, skala kecemasan masa depan disusun berdasarkan pemahaman yang dikemukakan oleh Permata & Wideasavitri, terkait dengan karakteristik kecemasan masa depan. Selanjutnya setiap aspek dikembangkan ke dalam sub indikator yang dijadikan dasar dalam penyusunan item-item instrumen penelitian, yang disajikan dalam kuesioner terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif mendukung perilaku sesuai aspek pengukuran, sedangkan pernyataan negatif menunjukkan perilaku yang tidak mendukung aspek tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4. Skala Religiusitas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jmlh
			(+)	(-)	
Religiusitas (X)	Dimensi Ideologis	Keyakinan terhadap keberadaan Tuhan.	1, 3, 5	2, 4	5
		Keyakinan terhadap kitab suci sebagai wahyu Tuhan.			
		Keyakinan terhadap nabi dan rasul.			
	Dimensi Ritual	Frekuensi ibadah formal (seperti sholat).	6, 8	7	3
		Frekuensi doa pribadi.			
		Kehadiran di tempat ibadah			
	Dimensi Pengalaman	Merasa dekat dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.	9	10	2
		Mempercayai bahwa suatu hal yang terjadi merupakan tanda dari Tuhan, baik pengalaman baik maupun buruk.			
	Dimensi Intelektual	Mengetahui isi dan ajaran kitab suci.	11, 13	12	3
		Minat untuk mempelajari ajaran agama lebih dalam.			
	Dimensi Konsekuensi	Perilaku jujur dan amanah karena ajaran agama.	14, 15	-	2
		Bersikap toleran dan adil kepada orang lain.			
Total			10	5	15

Tabel tersebut menunjukkan jumlah serta penomoran item pada skala religiusitas, yang secara keseluruhan terdiri dari 15 item pernyataan, dengan rincian 10 item berupa pernyataan positif dan 5 item berupa pernyataan negatif.

Tabel 3.5. Skala Kecemasan Masa Depan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jmlh
			(+)	(-)	
Kecemasan Masa Depan (Y)	Ketidakyakinan terhadap Ketidakpastian	Merasa gelisah ketika tidak tahu	1, 2, 3, 13, 15, 14	4	7
		Sulit mengambil keputusan jika informasinya belum lengkap			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menghindari situasi yang tidak terduga atau belum jelas hasilnya.			
Merasa Tidak Siap Menghadapi Tantangan	Merasa kurang percaya diri dalam menghadapi masalah.	5, 7	6, 8	4
	Merasa tidak memiliki kemampuan atau sumber daya yang cukup.			
Tingkat Kecemasan yang Tinggi	Sering merasa khawatir berlebihan terhadap hal kecil.	9, 10, 11	12	4
	Mengalami gejala fisik saat cemas (misalnya: detak jantung cepat, berkeringat).			
	Sulit tidur karena pikiran tidak tenang.			
Total		11	4	15

Tabel ini menunjukkan rincian jumlah dan penomoran item pada skala kecemasan masa depan, dengan total 15 pernyataan, 11 di antaranya positif dan 4 negatif.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengujian pada pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Pada tahap ini, uji coba dilakukan kepada 50 mahasiswa UIN Suska Riau. Responden dalam uji coba ini tidak termasuk ke dalam sampel penelitian yang sesungguhnya. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk menilai kelayakan instrumen penelitian.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar akurat dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), validitas menunjukkan tingkat konsistensi data yang diperoleh dari partisipan berdasarkan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid mampu mencerminkan variabel penelitian dengan tepat dan akurat. Dalam

penelitian ini, validitas item diuji menggunakan bantuan software SPSS. Kriteria penilaian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Valid : Tercapai jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 0,05.
2. Tidak Valid : Terjadi jika nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel pada taraf signifikan yang sama.

a. Uji Validitas Religiusitas (X)

Tabel 3.6. Uji Validitas Religiusitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel = 0,278 a = 5% df = 50-2 = 48	Keterangan
Religiusitas (X)	1	0,587	0,278	VALID
	2	0,315	0,278	VALID
	3	0,587	0,278	VALID
	4	0,535	0,278	VALID
	5	0,667	0,278	VALID
	6	0,423	0,278	VALID
	7	0,703	0,278	VALID
	8	0,593	0,278	VALID
	9	0,500	0,278	VALID
	10	0,259	0,278	TIDAK VALID
	11	0,469	0,278	VALID
	12	0,233	0,278	TIDAK VALID
	13	0,456	0,278	VALID
	14	0,207	0,278	TIDAK VALID
	15	0,334	0,278	VALID

Sumber data diolah oleh IBM SPSS versi 25

Hasil uji validitas pada instrumen religiusitas menunjukkan bahwa dari 15 item pernyataan yang diuji menggunakan SPSS, 12 item dinyatakan valid, sedangkan 3 item tidak valid karena nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (0,278). Item-item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel dinyatakan valid dan layak dipakai dalam penelitian. Oleh karena itu, hanya item pernyataan yang valid yang dipilih untuk diuji reliabilitas.

b. Uji Validitas Kecemasan Masa Depan (Y)

Tabel 3.7. Uji Validitas Kecemasan Masa Depan

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel = 0,278	Keterangan
----------	------	----------	-----------------	------------



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	a = 5%			
		df = 50-2 = 48		
1	0,548	0,278	VALID	
2	0,476	0,278	VALID	
3	0,066	0,278	TIDAK VALID	
4	0,203	0,278	TIDAK VALID	
5	0,744	0,278	VALID	
6	0,340	0,278	VALID	
Kecemasan	7	0,404	0,278	VALID
Masa Depan	8	0,401	0,278	VALID
(Y)	9	0,791	0,278	VALID
	10	0,755	0,278	VALID
	11	0,704	0,278	VALID
	12	0,148	0,278	TIDAK VALID
	13	0,727	0,278	VALID
	14	0,692	0,278	VALID
	15	0,724	0,278	VALID

Sumber data diolah oleh IBM SPSS versi 25

Hasil uji validitas pada instrumen kecemasan masa depan menunjukkan bahwa dari 15 item pernyataan yang diuji menggunakan SPSS, 12 item dinyatakan valid, sedangkan 3 item tidak valid karena r hitungnya lebih kecil dari r tabel (0,278). Item-item dengan r hitung lebih besar dari r tabel dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Oleh sebab itu, hanya item pernyataan yang valid yang dipilih untuk diuji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap suatu instrumen untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan berkali-kali dalam waktu yang berbeda terhadap objek yang sama. Menurut Sugiyono (2020), reliabilitas berkaitan dengan keandalan alat ukur, yang menunjukkan bahwa instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif konsisten meskipun pengukuran diulang. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Kriteria untuk menilai reliabilitas instrumen berdasarkan nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, kuesioner dianggap reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, kuesioner dianggap tidak reliabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap verifikasi statistic yang dilakukan untuk menjamin bahwa model regresi linear telah sesuai dengan standar tertentu, sehingga output analisis yang dihasilkan bersifat objektif, tepat dan tidak bisa. Kualitas sebuah model regresi ditentukan oleh terpenuhinya seluruh persyaratan asumsi tersebut. Terutama dalam model regresi linear sederhana yang mengkaji hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, pemenuhan asumsi ini menjadi pondasi utama agar estimasi yang diperoleh memiliki reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, prosedur ini lazimnya dikerjakan sebelum pengujian hipotesis guna memastikan validitas persamaan regresi secara kaidah ekonometrika (Purba et al., 2021). Uji ini mencakup uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk memastikan bahwa nilai residual dalam model regresi memiliki persebaran yang mengikuti kurva normal. Model regresi yang dianggap memenuhi syarat kelayakan adalah model yang nilai residualnya berdistribusi secara normal. Karena itu, uji normalitas tidak dilakukan pada tiap variabel secara terpisah, melainkan pada residual model regresi itu sendiri (Budi et al., 2024). Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, karena jumlah sampel yang digunakan lebih dari 50 responden. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan utama dari uji linearitas adalah untuk memverifikasi apakah korelasi antar variabel dalam model regresi membentuk pola garis lurus sebagai syarat sebelum melangkah ke pengujian hipotesis. Analisis ini diolah menggunakan perangkat lunak statistic SPSS versi 25. Adapun standar dalam penarikan kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Korelasi dianggap memenuhi unsur linearitas apabila angka signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* berada diatas 0,05.



- b. Sebaliknya, hubungan antar variabel dipandang tidak linear jika nilai signifikansinya menunjukkan angka di bawah 0,05.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh religiusitas terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan memanfaatkan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Adapun tahapan atau langkah-langkah analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang dipakai untuk mengolah dan menyajikan data secara apa adanya, dengan tujuan memberikan pemahaman atau gambaran mengenai data yang sudah dikumpulkan, tanpa mencoba membuat kesimpulan umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2020).

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode utama yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dan arah pengaruh suatu variabel terhadap variabel independen (Religiusitas) terhadap variabel dependen (Kecemasan Masa Depan).

Rumus umum dari regresi linear sederhana adalah: $Y=a+bX$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Kecemasan Masa Depan)
- X = Variabel independen (Religiusitas)
- a = Konstanta (nilai Y ketika X = 0)
- b = Koefisien regresi

Hasil dari analisis regresi akan menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang mengindikasikan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y secara statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

Setelah model regresi berhasil dibuat, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Uji ini dilakukan dengan *t-test* terhadap koefisien regresi (b) yang diperoleh dari analisis regresi.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 : Variabel religiusitas tidak memberikan dampak yang nyata terhadap tingkat kecemasan menghadapi masa depan pada kalangan mahasiswa tingkat akhir.
- b. H_a : Terdapat dampak yang signifikan dari religiusitas terhadap kecemasan masa depan yang dirasakan oleh mahasiswa tahun terakhir.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (p -value) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kecemasan masa depan mahasiswa akhir.
- b. Jika nilai signifikansi (p -value) sama dengan atau lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara religiusitas dan kecemasan masa depan mahasiswa akhir.

Hasil uji regresi nantinya akan menampilkan nilai koefisien regresi dan signifikansi. Nilai koefisien menunjukkan arah dan besar pengaruh religiusitas terhadap kecemasan masa depan, sedangkan nilai signifikansi menunjukkan tingkat kepercayaan bahwa pengaruh tersebut benar-benar ada dan bukan terjadi secara kebetulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Hubungan yang ditemukan bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecemasan mereka terhadap masa depan.

Selain itu, religiusitas memberikan kontribusi sebesar 12,1% terhadap kecemasan masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas berperan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan, namun bukan satu-satunya faktor penentu. Masih terdapat berbagai faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi kecemasan mahasiswa, seperti kondisi psikologis, dukungan sosial, serta kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan data demografi, kecemasan masa depan cenderung lebih tinggi pada mahasiswa perempuan dibandingkan laki-laki, serta lebih dominan dialami oleh mahasiswa pada rentang usia dewasa awal. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan masa depan merupakan fenomena yang umum terjadi pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang berada pada fase transisi menuju dunia profesional. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa religiusitas memiliki peran penting sebagai faktor protektif yang membantu mahasiswa dalam mengelola kecemasan dan menghadapi ketidakpastian masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan religiusitas melalui kegiatan keagamaan dan pendalaman nilai spiritual sebagai upaya mengurangi kecemasan masa depan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga diharapkan dapat menyediakan program pendukung seperti seminar pengembangan diri, layanan konseling, serta kegiatan keagamaan untuk membantu mahasiswa akhir menghadapi tekanan akademik dan persiapan kerja. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti dukungan sosial dan *self-efficacy*, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Khalek, A. M. (2010). Quality of life, subjective well-being, and religiosity in Muslim college students. *Quality of Life Research*, *19*, 1133–1143.
- Affandi, A. U. (2022). Konsep Bimbingan dan Konseling Clie Centered Therapy Islami untuk Mengurangi Kecemasan terhadap Masa Depan. *Aflah Consilia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *1*(1), 45–54.
- Al-Owidha, S. M. S. (2024). Islam and Psychoanalysis: Exploring the Intersection of Sufism and Psychoanalytic Self-Psychology. *European Journal for Philosophy of Religion*, *16*(2), 418–439. <https://doi.org/10.24204/ejpr.2024.4458>
- Allen, S., & Fry, L. W. (2023). A Framework for Leader, Spiritual, and Moral Development. *Journal of Business Ethics*, *184*(3), 649–663. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05116-y>
- Anugrawaty, R. H., Nafida, N. A., Fadilah, F., & Muttaqin, I. (2025). Kecemasan menghadapi masa depan pada mahasiswa: eksplorasi pengaruh religiusitas dan dukungan keluarga. *Prosiding Seminar Psikologi*, *2*(1), 63–76. <https://prosiding.umk.ac.id/index.php/prosepsi/>
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *3*(01), 01–11.
- Da Ponte, G., Ouakinin, S., & Breitbart, W. (2021). Comments on the Letter: “Role of Religious and Spiritual Aid in Quarantine Hospitalization due to SARS-COV-2”—What About Existential Needs of Those Who Are Without a Religion? *Journal of the Academy of Consultation-Liaison Psychiatry*, *62*(6), 669–670. <https://doi.org/10.1016/j.jaclp.2021.06.004>
- Gisela, E. S., Kinkie, E. A., Sabbilla, A., & Subroto, U. (2025). Pengaruh Stres Akademik terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Semester Akhir yang Terlambat Lulus. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, *5*(1), 331–341. <https://doi.org/10.37481/jmh.v5i1.1179>
- Grant, J. B., Batterham, P. J., McCallum, S. M., Werner-Seidler, A., & Cleave, A. L. (2023). Specific anxiety and depression symptoms are risk factors for the onset of suicidal ideation and suicide attempts in youth. *Journal of Affective Disorders*, *327*(September 2022), 299–305. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2023.02.024>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>

Harahap, S. R., Daulay, A. A., Padilah, N., Soraya, A., Aisyah, R., Lubis, F. A., & Efendi, H. (2024). Islamic Counseling as a Pedagogical Strategy for Adolescent Character Development in Globalized Education. *APLIKATIF Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities*, 3(2), 177–185.

Hariza, H. (2021). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERENCANAAN KARIR MAHASISWA UIN SUSKA RIAU DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(1), 35–58. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu.rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Hazlinda, M., & Salim, A. (2023). Hubungan Antara Tekanan Akademik Dengan Kecemasan Masa Depan Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 3(3), 265–273. <https://doi.org/10.51574/jrip.v3i3.1244>

Jalaludin. (2015). *Psikologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada.

Jendra, A. F., & Sugiyo, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 4(1), 138–159. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.5992>

Laksmidara, M., & Nashori, F. (2022). The State of Loneliness among Migrating Students: The Effect of Psychological Well-Being and Religiosity. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 3(2), progress. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v3i2.15613>

Listiani, D., Andika, S., & Ventolia, Y. (2025). Dampak Kecemasan Terhadap Persepsi Masa Depan Pada Mahasiswa Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Biomaterials*, 07(12), 85–90.

Maharani, F. P., Karmiyati, D., & Widyasari, D. C. (2021). Kecemasan masa depan dan sikap mahasiswa terhadap jurusan akademik. *Cognicia*, 9(1), 11–16. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.15292>

Mahmudah, S. Z., Salim, A., & Subardjo, R. Y. S. (2025). Hubungan Stres Akademik dengan Kecemasan Masa Depan pada Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(9), 2847–2853. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i9.2789>

Mousavi, S., & Samavi, S. A. (2024). Prediction of Career Attitudes Based on Future Concern and Perfectionism in University Students. *Iranian Journal of Educational Research*, 3(2), 205–220.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Green, B. (2003). *Psikologi Abnormal Jilid 1*. Erlangga.
- Permata, K. A., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan antara kecemasan akademik dan sleep paralysis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun pertama. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 1. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p01>
- Pinto, C. T., Veiga, F., Guedes, L. úcia, Pinto, S., & Nunes, R. (2023). Models of spiritual intelligence interventions: A scoping review. *Nurse Education in Practice*, 73(November), 103829. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103829>
- Prayitno, S. H. (2023). Sikap Pilihan Jurusan Akademik dan Kecemasan Masa Depan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 122–133. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.199>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5(2), 202–208.
- Qolbi, F. H., Chotidjah, S. C., & Musthofa, A. (2020). Masa Emerging Adulthood pada Mahasiswa: Kecemasan akan Masa Depan, Kesejahteraan Subjektif, dan Religiusitas Islam. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 17(1), 44. <https://doi.org/10.18860/psi.v17i1.8821>
- Ramadani, M., & Aisah, A. (2023). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan Akademik Pada Siswa Di MBS Prambanan Yogyakarta*. 3(1), 577–582.
- Ramadhan, A. N., & Hamzah, I. (2025). Hubungan Religiusitas Dengan Kecemasan Menjelang Bebas Pada Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(4), 5721–5732.
- Regnoli, G. M., Tiano, G., & De Rosa, B. (2024). Is Climate Change Worry Fostering Young Italian Adults' Psychological Distress? An Italian Exploratory Study on the Mediation Role of Intolerance of Uncertainty and Future Anxiety. *Climate*, 12(8), 1834–1852. <https://doi.org/10.3390/cli12080118>
- Revonnarta, E., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Citra Bank Syariah terhadap Minat Menabung melalui Bank Syariah di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 37–49. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p37-49>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohmadani, Z. V., & Winarsih, T. (2019). Impostor Syndrome Sebagai Mediator Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kecemasan yang Dialami oleh Mahasiswa Baru. *Jurnal Psikologi Integratif*, 7(2), 122–130.
- Saifuddin, A. (2019). *Penelitian eksperimen dalam psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Salsabila, A. Y., & Hadi, S. (2022). Hubungan Antara Coping Religiusitas dengan Kecemasan Narapidana Menjelang Masa Bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kabupaten Banyuwangi. *Psychospiritual: Journal of Trends in Islamic Psychological Research*, 1(1), 10–24.
- Saragi, C., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Komunitas Pemusik Regular Remaja Di Kota Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 130–135. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23586>
- Sarason, I. G., & Sarason, B. R. (1986). *Anxiety and interfering thoughts: Their Effect on Social Interaction*. 253–264.
- Sitompul, T. W., Mirza, R., & Yulinda. (2019). Orientasi Masa Depan dan Religiusitas pada Mahasiswa Teknik Informatika. *Philanthropy Journal of Psychology*, 3(1), 67–74.
- Stark, R., & Glock, C. Y. (1970). *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (3rd Printi). University of California Press.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas_Cover_setengah isi Buku_Daftar Pustaka* (Issue 40).
- Syafiq, M., & Putri, N. Z. (2022). The Identity Threat and Coping among the Followers of the Indigenous Javanese Religion. *Journal of Health and Behavioral Science*, 4(2), 308–331. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v4i2.5680>
- Szczęśniak, M., Timoszyk-Tomczak, C., Łoś, J., & Grzeczka, M. (2025). Future anxiety and the motives for postponing parenthood: generational time perspective and life satisfaction as mediators. *Frontiers in Psychology*, 15(February). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1441927>
- Valiante, G., & Pajares, F. (1999). The Inviting/Disinviting Index: Instrument Validation and Relation to Motivation and Achievement. *Journal of Invitational Theory and Practice*, 6(1), 28–47. <https://doi.org/10.26522/jitp.v6i1.3852>
- Veda, V. Y., & Rahayu, M. N. M. (2023). PENGARUH EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP QUARTER-LIFE CRISIS PADA GENERASI Z USIA 22-25 TAHUN. *Jurnal Psikohumaniora*, 15(1), 62–72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Wati, R. A., & Rizkillah, R. (2021). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA KELUARGA IBU BEKERJA INFORMAL SELAMA PANDEMI COVID-19. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(2), 164–174.
- Wijayanti, R., Sunarti, S., & Krisnatuti, D. (2020). Peran Dukungan Sosial dan Interaksi Ibu-Anak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Remaja pada Keluarga Orang Tua Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(2), 125–136. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.2.125>
- Yuniarti, K. W., Anggawijayanto, E., & Rinaldi, M. R. (2025). *Conquering future worries : How positive thinking training helps students overcome anxiety*. <https://doi.org/10.22219/jipt.v13i1.33883>
- Zairina, S. A. N., & Putrikita, K. A. (2024). *Hubungan antara Kecemasan Masa Depan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Semester Akhir*. 000, 400–407.
- Zaleski, Z. (1996). Future anxiety: Concept, measurement, and preliminary research. *Personality and Individual Differences*, 21(2), 165–174. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(96\)00070-0](https://doi.org/10.1016/0191-8869(96)00070-0)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1. SKALA UJI COBA

SKALA UJI COBA

Angket melalui google form



KUESIONER PENELITIAN PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECEMASAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Perkenalkan saya Sarah Jamiatul Hasbiyah dari Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Saat ini, saya sedang melakukan uji coba penelitian untuk menyelesaikan studi mengenai pengaruh religiusitas terhadap keemasan masa depan pada mahasiswa akhir. Saya bermaksud mengajak anda untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
Untuk setiap pernyataan, harap menjawab dari pilihan yang paling menggambarkan pendapat atau perasaan anda/ri berdasarkan skala berikut:

A. SS = Sangat Setuju
B. S = Setuju
C. KS = Kurang Setuju
D. TS = Tidak Setuju

Butir Pernyataan Angket Penelitian

A. Kuesioner Religiusitas

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keyakinan bahwa Tuhan selalu mengawasi setiap perbuatan.					
2	Muncul keraguan mengenai keberadaan Tuhan.					
3	Keyakinan bahwa kitab suci merupakan pedoman hidup yang mutlak benar.					
4	Anggapan bahwa isi kitab suci kurang relevan untuk masa modern.					
5	Keyakinan penuh terhadap ajaran para Nabi dan Rasul.					
6	Usaha melaksanakan ibadah wajib tepat waktu.					
7	Berdoa hanya ketika sedang mengalami musibah.					
8	Menyempatkan waktu untuk hadir di tempat ibadah dalam kegiatan keagamaan atau berjamaah.					
9	Timbul ketenangan batin ketika mengingat Tuhan.					
10	Anggapan bahwa keberuntungan dan kesialan hanyalah kebetulan.					
11	Pemahaman tentang garis besar isi dan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	larangan dalam kitab suci.					
12	Pengetahuan agama tidak mengalami peningkatan sejak masa sekolah.					
13	Meluangkan waktu untuk memperdalam pengetahuan agama.					
14	Menjaga kejujuran dalam aktivitas karena takut akan dosa.					
15	Ajaran agama mendorong perilaku adil serta menghormati orang lain.					

B. Kuesioner Kecemasan Masa Depan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Timbul kecemasan ketika memikirkan masa depan yang tidak dapat diprediksi.					
2	Keraguan muncul saat harus mengambil keputusan penting tanpa informasi lengkap.					
3	Menghindari situasi baru dengan hasil yang belum pasti.					
4	Menikmati situasi spontan atau tak terduga sebagai bagian dari proses hidup.					
5	Muncul keraguan terhadap kemampuan diri saat membayangkan masalah masa depan.					
6	Keyakinan mampu menemukan solusi atas berbagai masalah yang akan datang.					
7	Perasaan bahwa bekal pengetahuan/keterampilan tidak cukup untuk masa depan.					
8	Keyakinan memiliki sumber daya yang cukup untuk bersaing di masa depan.					
9	Hal-hal kecil tentang masa depan menimbulkan kekhawatiran berlebihan.					
10	Jantung berdebar atau tangan berkeringat saat mengingat ketidakpastian masa depan.					
11	Kesulitan tidur karena pikiran dipenuhi kekhawatiran tentang esok hari.					
12	Tidur tetap nyenyak tanpa gangguan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bayangan buruk tentang masa depan.					
13	Rasa khawatir muncul ketika memikirkan kemungkinan gagal mencapai tujuan hidup.					
14	Penundaan tugas terjadi karena takut hasilnya tidak sesuai harapan di masa depan.					
15	Pikiran buruk tentang masa depan muncul secara tiba-tiba tanpa pemicu jelas.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2. TABULASI SKALA UJI COBA
Tabulasi Data Uji Coba Skala Variabel X (Religiusitas)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X Total
5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	70
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	70
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	71
5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	2	65
4	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	5	69
5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	73
5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	62
5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	71
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	65
5	4	5	5	5	3	3	3	5	2	3	5	3	5	5	61
5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	5	68
5	3	4	4	5	4	3	4	5	2	3	4	3	4	5	58
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	69
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	71
5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	68
5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	68
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	71
5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	4	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	60
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	61
5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	3	4	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	72
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	66
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	62
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	63
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Tabulasi Data Uji Coba Skala Variabel Y (Kecemasan Masa Depan)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y Total
5	4	3	1	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	52
4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	51
4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	48
4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	5	56
4	4	2	1	1	1	4	2	3	2	2	2	3	1	2	34
4	4	4	3	5	1	4	2	5	4	4	3	5	4	4	56
3	3	3	3	2	1	5	3	3	1	3	3	1	1	1	36
2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	53
5	5	3	1	5	2	5	1	5	3	2	2	1	3	5	48
5	5	4	3	5	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	56
5	5	1	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	64
4	4	3	3	5	1	4	2	5	4	2	2	5	1	5	50
4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	45
2	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
5	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	52
5	5	3	1	4	1	4	3	3	3	3	1	3	3	5	47
5	4	4	2	4	2	4	3	5	3	2	2	4	3	5	52
4	4	1	2	4	1	4	2	4	4	4	4	5	5	4	52
5	5	3	2	4	2	4	1	4	2	2	3	3	3	2	45
4	4	2	2	4	2	5	1	4	4	3	2	4	3	5	49
2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	45
5	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	52
5	4	5	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	51

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



5	4	5	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	50
3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	4	40
4	4	4	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	34
4	4	4	2	3	1	5	1	4	2	3	2	3	5	4	46
1	4	4	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	4	33
5	5	5	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	5	3	54
2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	5	3	3	3	3	44
5	5	4	2	5	2	2	3	5	4	5	3	4	4	5	58
3	2	2	1	1	1	2	1	2	5	5	4	5	2	5	41
4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	4	3	4	45
2	2	5	1	2	1	5	1	2	2	2	4	2	2	2	38
3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	5	1	1	3	37
4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	49
1	4	3	2	1	1	5	3	4	3	2	1	3	3	3	39
4	4	4	2	4	2	4	2	5	4	4	2	4	4	5	54
4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	5	4	4	52
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	40
5	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	5	4	5	55
4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	48
5	5	5	1	5	1	5	2	5	5	5	1	5	5	5	60
5	4	4	4	1	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	49
3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	47
2	4	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	32
4	4	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	3	2	4	44
1	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	2	4	3	4	52
4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

LAMPIRAN 3. SKALA DATA HASIL PENELITIAN

SKALA HASIL PENELITIAN

Angket melalui google form



Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban Selanjutnya

Bagian 1 dari 3

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KECEMASAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Sarah Nurris Hafidha dari Jurusan Darul Ulum Keagamaan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan studi mengenai pengaruh religiusitas terhadap kecemasan masa depan pada mahasiswa akhir. Saya bermaksud mengajak anda membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semua jawaban anda/ta ini akan sepenuhnya dirahasiakan, dan semua-sesama dipaparkan untuk membantu peneliti serta sebagai-bahan-pada dari kepentingan penelitian sendiri.

Untuk setiap pernyataan, harap menjawab dari pilihan yang paling menggambarkan pendapat atau perasaan anda/ta berdasarkan skala berikut:

Butir Pernyataan Angket Penelitian

A. Kuesioner Religiusitas

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Keyakinan bahwa Tuhan selalu mengawasi setiap perbuatan.					
2	Muncul keraguan mengenai keberadaan Tuhan.					
3	Keyakinan bahwa kitab suci merupakan pedoman hidup yang mutlak benar.					
4	Anggapan bahwa isi kitab suci kurang relevan untuk masa modern.					
5	Keyakinan penuh terhadap ajaran para Nabi dan Rasul.					
6	Usaha melaksanakan ibadah wajib tepat waktu.					
7	Berdoa hanya ketika sedang mengalami musibah.					
8	Menyempatkan waktu untuk hadir di tempat ibadah dalam kegiatan keagamaan atau berjamaah.					
9	Timbul ketenangan batin ketika mengingat Tuhan.					
10	Pemahaman tentang garis besar isi dan larangan dalam kitab suci.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Meluangkan waktu untuk memperdalam pengetahuan agama.					
12	Ajaran agama mendorong perilaku adil serta menghormati orang lain.					

B. Kuesioner Kecemasan Masa Depan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Timbul kecemasan ketika memikirkan masa depan yang tidak dapat diprediksi.					
2	Keraguan muncul saat harus mengambil keputusan penting tanpa informasi lengkap.					
3	Muncul keraguan terhadap kemampuan diri saat membayangkan masalah masa depan.					
4	Keyakinan mampu menemukan solusi atas berbagai masalah yang akan datang.					
5	Perasaan bahwa bekal pengetahuan/keterampilan tidak cukup untuk masa depan.					
6	Keyakinan memiliki sumber daya yang cukup untuk bersaing di masa depan.					
7	Hal-hal kecil tentang masa depan menimbulkan kekhawatiran berlebihan.					
8	Jantung berdebar atau tangan berkeringat saat mengingat ketidakpastian masa depan.					
9	Kesulitan tidur karena pikiran dipenuhi kekhawatiran tentang esok hari.					
10	Rasa khawatir muncul ketika memikirkan kemungkinan gagal mencapai tujuan hidup.					
11	Penundaan tugas terjadi karena takut hasilnya tidak sesuai harapan di masa depan.					
12	Pikiran buruk tentang masa depan muncul secara tiba-tiba tanpa pemicu jelas.					



LAMPIRAN 4. TABULASI SKALA PENELITIAN

Tabulasi Religiusitas (X)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X TOTAL
5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	56
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	51
5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	55
5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	55
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	57
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	53
4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	46
5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	54
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	55
5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	53
4	3	4	5	4	5	5	4	4	2	3	2	45
5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	3	4	51
5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	54
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	57
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	57
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	53
4	4	4	4	4	4	5	3	5	2	4	5	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	50
5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	56
5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	53
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	55
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	60
5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	52
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	50
5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	54
5	4	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	49
5	3	3	2	4	5	2	4	4	5	5	5	47
4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	49
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	56
5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	53
5	3	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	50
5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	2	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	43
5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	54
5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	54

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	3	4	48
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	56
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	51
5	1	5	1	5	5	2	4	4	5	5	5	47
5	3	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	50
5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	5	52
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	55
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	54
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	54
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	54
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	55
5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	52
5	3	5	2	4	4	3	4	5	4	5	4	48
5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	54
4	2	5	2	5	4	3	4	4	3	4	4	44
5	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	54
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	56
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	56
5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	57
5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	55
5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	55
5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	56

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Tabulasi Kecemasan Masa Depan (Y)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y TOTAL
4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	43
4	4	4	2	5	2	4	2	3	1	3	4	4	38
5	5	4	2	5	2	5	5	5	4	4	5	5	51
2	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	31
5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	38
4	5	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	43
4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	38
4	4	4	2	4	1	3	2	2	4	2	3	3	35
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	44
4	4	5	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	43
5	4	4	2	5	3	5	5	4	4	4	3	5	49
4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	40
2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	5	4	41
4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	42
5	4	5	2	4	2	5	4	5	4	4	3	4	47
5	4	4	2	5	2	4	4	5	4	4	4	5	48
4	3	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	44
5	5	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	42
4	4	5	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	41
4	4	4	2	5	2	4	3	2	4	4	2	4	40
5	4	4	2	4	2	4	4	4	5	5	3	5	47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	40
4	4	4	1	3	4	3	5	4	3	4	3	4	40
5	5	5	2	4	3	4	5	4	5	2	4	4	48
2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
5	4	3	2	5	2	3	1	3	2	3	3	3	36

3
5
4
4
5
2
5
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





LAMPIRAN 5. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas Variabel X (Religiusitas)

		Correlations															
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X_Total
X1	Pearson Correlation	1	-.004	.774**	.373**	.823**	-.016	.286*	.307*	.812**	-.082	.207	.161	-.070	-.067	.019	.587**
	Sig. (2-tailed)		.977	.000	.008	.000	.912	.044	.030	.000	.570	.149	.264	.631	.643	.895	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	-.004	1	.015	.285*	.071	.143	.215	-.029	-.089	.136	-.148	.075	-.060	-.148	.026	.315*
	Sig. (2-tailed)	.977		.916	.045	.626	.321	.133	.843	.540	.347	.304	.606	.681	.306	.856	.026
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

X3	Pearson Correlation	.774**	.015	1	.385**	.586**	-.045	.361*	.193	.718**	-.087	.362**	.149	-.003	.066	.003	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.916		.006	.000	.756	.010	.178	.000	.549	.010	.303	.981	.647	.984	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.373**	.285*	.385**	1	.482**	-.060	.244	.189	.280*	.007	.132	-.015	-.059	-.144	.020	.535**
	Sig. (2-tailed)	.008	.045	.006		.000	.677	.088	.189	.049	.964	.362	.917	.682	.319	.892	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.823**	.071	.586**	.482**	1	.139	.439**	.404**	.629**	-.008	.250	.014	-.042	-.097	.147	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.626	.000	.000		.334	.001	.004	.000	.957	.080	.922	.773	.502	.310	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

X6	Pearson Correlation	-0.016	.143	-.045	-.060	.139	1	.432**	.522**	.064	-.059	.129	-.064	.463**	.210	.218	.423**
	Sig. (2-tailed)	.912	.321	.756	.677	.334		.002	.000	.660	.686	.373	.658	.001	.143	.129	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.286*	.215	.361*	.244	.439**	.432**	1	.302*	.313*	.163	.240	.068	.403**	.129	.274	.703**
	Sig. (2-tailed)	.044	.133	.010	.088	.001	.002		.033	.027	.258	.093	.638	.004	.372	.054	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.307*	-.029	.193	.189	.404**	.522**	.302*	1	.190	.043	.337*	.063	.406**	.164	.131	.593**
	Sig. (2-tailed)	.030	.843	.178	.189	.004	.000	.033		.186	.765	.017	.664	.003	.256	.366	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

X9	Pearson Correlation	.812**	-.089	.718**	.280*	.629**	.064	.313*	.190	1	-.155	.147	.101	-.090	-.133	.263	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000	.540	.000	.049	.000	.660	.027	.186		.282	.308	.484	.535	.359	.065	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	-.082	.136	-.087	.007	-.008	-.059	.163	.043	-.155	1	.099	.122	.119	-.023	-.076	.259
	Sig. (2-tailed)	.570	.347	.549	.964	.957	.686	.258	.765	.282		.492	.398	.412	.873	.598	.069
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlation	.207	-.148	.362**	.132	.250	.129	.240	.337*	.147	.099	1	-.104	.326*	.204	.112	.469**
	Sig. (2-tailed)	.149	.304	.010	.362	.080	.373	.093	.017	.308	.492		.470	.021	.154	.438	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

X12	Pearson Correlation	.161	.075	.149	-.015	.014	-.064	.068	.063	.101	.122	-.104	1	.113	.058	.125	.233
	Sig. (2-tailed)	.264	.606	.303	.917	.922	.658	.638	.664	.484	.398	.470		.434	.689	.389	.104
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	-.070	-.060	-.003	-.059	-.042	.463**	.403**	.406**	-.090	.119	.326*	.113	1	.517**	.238	.456**
	Sig. (2-tailed)	.631	.681	.981	.682	.773	.001	.004	.003	.535	.412	.021	.434		.000	.096	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	-.067	-.148	.066	-.144	-.097	.210	.129	.164	-.133	-.023	.204	.058	.517**	1	.115	.207
	Sig. (2-tailed)	.643	.306	.647	.319	.502	.143	.372	.256	.359	.873	.154	.689	.000		.427	.148
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

X15	Pearson	.019	.026	.003	.020	.147	.218	.274	.131	.263	-.076	.112	.125	.238	.115	1	.334*
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.895	.856	.984	.892	.310	.129	.054	.366	.065	.598	.438	.389	.096	.427		.018
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X16	Pearson	.587**	.315*	.587**	.535**	.667**	.423**	.703**	.593**	.500**	.259	.469**	.233	.456**	.207	.334*	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.069	.001	.104	.001	.148	.018	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Validitas Variabel Y (Kecemasan Masa Depan)

		Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y_Total
Y1	Pearson Correlation	1	.395**	.139	-.137	.463**	.107	.119	.055	.519**	.151	.187	.121	.330*	.308*	.348*	.548**
	Sig. (2-tailed)		.005	.336	.343	.001	.461	.410	.702	.000	.294	.193	.402	.019	.029	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.395**	1	.057	-.022	.498**	.154	.192	.292*	.488**	.221	.082	-.347*	.196	.401**	.285*	.476**
	Sig. (2-tailed)	.005		.696	.881	.000	.285	.182	.040	.000	.123	.570	.014	.173	.004	.045	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.139	.057	1	.256	-.075	.101	-.152	-.095	-.061	-.095	-.122	-.199	-.159	.116	-.011	.066

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: dan mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Sig. (2-tailed)	.336	.696		.073	.605	.485	.292	.509	.676	.512	.399	.166	.271	.423	.941	.646
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	-.137	-.022	.256	1	-.005	.443**	-.072	.129	.090	.037	.089	.093	.032	.086	-.011	.203
Sig. (2-tailed)	.343	.881	.073		.973	.001	.621	.374	.535	.801	.537	.519	.824	.550	.942	.157
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.463**	.498**	-.075	-.005	1	.229	.352*	.214	.710**	.443**	.436**	-.011	.494**	.413**	.489**	.744**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.605	.973		.110	.012	.135	.000	.001	.002	.940	.000	.003	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.107	.154	.101	.443**	.229	1	-.095	.223	.254	.155	.211	.008	.070	.145	.125	.340*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Sig. (2-tailed)	.461	.285	.485	.001	.110		.513	.119	.075	.282	.141	.956	.628	.314	.387	.016
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.119	.192	-.152	-.072	.352*	-.095	1	.169	.394**	.279*	.183	-.123	.231	.270	.228	.404**
Sig. (2-tailed)	.410	.182	.292	.621	.012	.513		.241	.005	.050	.204	.395	.106	.058	.112	.004
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.055	.292*	-.095	.129	.214	.223	.169	1	.281*	.272	.239	.005	.242	.132	.242	.401**
Sig. (2-tailed)	.702	.040	.509	.374	.135	.119	.241		.048	.056	.094	.971	.090	.360	.090	.004
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.519**	.488**	-.061	.090	.710**	.254	.394**	.281*	1	.492**	.409**	.055	.539**	.420**	.520**	.791**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.676	.535	.000	.075	.005	.048		.000	.003	.704	.000	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.151	.221	-.095	.037	.443**	.155	.279*	.272	.492**	1	.722**	.142	.707**	.504**	.673**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.294	.123	.512	.801	.001	.282	.050	.056	.000		.000	.325	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.187	.082	-.122	.089	.436**	.211	.183	.239	.409**	.722**	1	.238	.582**	.569**	.466**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.193	.570	.399	.537	.002	.141	.204	.094	.003	.000		.096	.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.121	-.347*	-.199	.093	-.011	.008	-.123	.005	.055	.142	.238	1	.110	-.066	.032	.148



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Sig. (2- tailed) N Pearson Correl ation Sig. (2- tailed) N Pearson Correl ation Sig. (2- tailed) N Pearson Correl ation	.402	.014	.166	.519	.940	.956	.395	.971	.704	.325	.096		.449	.650	.825	.306
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	.330*	.196	-.159	.032	.494**	.070	.231	.242	.539**	.707**	.582**	.110	1	.474**	.553**	.727**
	.019	.173	.271	.824	.000	.628	.106	.090	.000	.000	.000	.449		.001	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Sig. (2- tailed) N Pearson Correl ation Sig. (2- tailed) N Pearson Correl ation Sig. (2- tailed) N Pearson Correl ation	.308*	.401**	.116	.086	.413**	.145	.270	.132	.420**	.504**	.569**	-.066	.474**	1	.508**	.692**
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	.029	.004	.423	.550	.003	.314	.058	.360	.002	.000	.000	.650	.001		.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	.348*	.285*	-.011	-.011	.489**	.125	.228	.242	.520**	.673**	.466**	.032	.553**	.508**	1	.724**



Sig. (2-tailed)	N	.013	.045	.941	.942	.000	.387	.112	.090	.000	.000	.001	.825	.000	.000		.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Sig. (2-tailed)	N	.548**	.476**	.066	.203	.744**	.340*	.404**	.401**	.791**	.755**	.704**	.148	.727**	.692**	.724**	1
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS RELIGIUSITAS (X)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	12

UJI RELIABILITAS KECEMASAN MASA DEPAN (Y)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	12

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6. FREKUENSI SAMPEL

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	56	66.7	66.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.2	1.2	1.2
	21	40	47.6	47.6	48.8
	22	32	38.1	38.1	86.9
	23	11	13.1	13.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

PRODI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengembangan Masyarakat Islam	11	13.1	13.1	13.1
	Bimbingan Konseling Islam	24	28.6	28.6	41.7
	Ilmu Komunikasi	33	39.3	39.3	81.0
	Manajemen Dakwah	16	19.0	19.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7. STATISTIK DESKRIPTIF DAN KATEGORISASI

STATISTIK DESKRIPTIF RELIGIUSITAS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas (X)	84	43	60	53.14	4.344
Valid N (listwise)	84				

STATISTIK DESKRIPTIF KECEMASAN MASA DEPAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecemasan Masa Depan (Y)	84	21	52	40.77	5.681
Valid N (listwise)	84				

KATEGORISASI RELIGIUSITAS

Religiusitas (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	17.9	17.9	17.9
	Sedang	58	69.0	69.0	86.9
	Tinggi	11	13.1	13.1	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Religiusitas (X) * Jenis Kelamin Crosstabulation

		Jenis Kelamin			
		Laki-laki	Perempuan	Total	
Religiusitas	Rendah	Count	2	13	15
		% within Jenis Kelamin	7.1%	23.2%	17.9%
	Sedang	Count	22	36	58

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi	% within Jenis Kelamin	78.6%	64.3%	69.0%
	Count	4	7	11
Total	% within Jenis Kelamin	14.3%	12.5%	13.1%
	Count	28	56	84
	% within Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%
	Count			

Religiusitas (X) * Umur Crosstabulation

		Umur					
		20	21	22	23	Total	
Religiusitas (X)	Rendah	Count	1	10	4	0	15
		% within Umur	100.0%	25.0%	12.5%	0.0%	17.9%
	Sedang	Count	0	25	24	9	58
		% within Umur	0.0%	62.5%	75.0%	81.8%	69.0%
	Tinggi	Count	0	5	4	2	11
		% within Umur	0.0%	12.5%	12.5%	18.2%	13.1%
Total		Count	1	40	32	11	84
		% within Umur	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Religiusitas (X) * PRODI Crosstabulation

		PRODI				Total	
		PMI	BKI	ILKOM	MD		
Religiusitas (X)	Rendah	Count	0	5	7	3	15
		% within PRODI	0.0%	20.8%	21.2%	18.8%	17.9%
	Sedang	Count	9	17	21	11	58
		% within PRODI	81.8%	70.8%	63.6%	68.8%	69.0%
	Tinggi	Count	2	2	5	2	11
		% within PRODI	18.2%	8.3%	15.2%	12.5%	13.1%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	Count	11	24	33	16	84
	% within PRODI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

KATEGORISASI KECEMASAN MASA DEPAN

Kecemasan Masa Depan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	14.3	14.3	14.3
	Sedang	60	71.4	71.4	85.7
	Tinggi	12	14.3	14.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Kecemasan Masa Depan * Jenis Kelamin Crosstabulation

		Jenis Kelamin			
		Laki-laki	Perempuan	Total	
Kecemasan Masa Depan	Rendah	Count	5	7	12
		% within Jenis Kelamin	17.9%	12.5%	14.3%
	Sedang	Count	21	39	60
		% within Jenis Kelamin	75.0%	69.6%	71.4%
	Tinggi	Count	2	10	12
		% within Jenis Kelamin	7.1%	17.9%	14.3%
Total	Count	28	56	84	
	% within Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecemasan Masa Depan * Umur Crosstabulation

		Umur					
		20	21	22	23	Total	
Kecemasan Masa Depan	Rendah	Count	0	7	1	4	12
		% within Umur	0.0%	17.5%	3.1%	36.4%	14.3%
	Sedang	Count	1	25	27	7	60
		% within Umur	100.0%	62.5%	84.4%	63.6%	71.4%
	Tinggi	Count	0	8	4	0	12
		% within Umur	0.0%	20.0%	12.5%	0.0%	14.3%
Total		Count	1	40	32	11	84
		% within Umur	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Kecemasan Masa Depan * PRODI Crosstabulation

		PRODI					
		PMI	BKI	ILKOM	MD	Total	
Kecemasan Masa Depan	Rendah	Count	4	1	3	4	12
		% within PRODI	36.4%	4.2%	9.1%	25.0%	14.3%
	Sedang	Count	5	18	26	11	60
		% within PRODI	45.5%	75.0%	78.8%	68.8%	71.4%
	Tinggi	Count	2	5	4	1	12
		% within PRODI	18.2%	20.8%	12.1%	6.3%	14.3%
Total		Count	11	24	33	16	84
		% within PRODI	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

LAMPIRAN 8. UJI NORMALITAS DAN LINEARITAS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.32643169
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.068
	Positive	.038
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemerasan Masa Depan (Y) Religiusitas (X)	Between Groups	(Combined)	1018.244	17	59.897	2.381	.006
		Linearity	323.920	1	323.920	12.875	.001
		Deviation from Linearity	694.324	16	43.395	1.725	.063
	Within Groups		1660.458	66	25.158		
Total		2678.702	83				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9. UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.110	5.359

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X)

UJI T (PARSIAL)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.941	7.219		8.995	.000
	Religiusitas (X)	-.455	.135	-.348	-3.359	.001

a. Dependent Variable: Kecemasan Masa Depan (Y)

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.920	1	323.920	11.280	.001 ^b
	Residual	2354.783	82	28.717		
	Total	2678.702	83			

a. Dependent Variable: Kecemasan Masa Depan (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.